

Dipindai dengan CamScanner

SEJENAK BERSAMA KEPALA SEKOLAH

Dalam hidup, orang terus dituntut untuk berubah. Hal ini dikarenakan apabila tidak ada perubahan maka tidak ada kemajuan. Seiring dengan berjalannya waktu, pola pikir dan jalan pikiran kita harus berubah agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Kita harus mau mendengarkan apa yang dikatakan orang lain untuk berubah.

Tantangan yang dihadapi para remaja semakin lama semakin banyak. Namun, tantangan terberat ialah bagaimana seorang remaja bisa mengalahkan dirinya. Seorang remaja harus mau untuk keluar dari zona nyaman nya agar ia dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Perlu diingat bahwa bila kita berubah mengikuti perkembangan zaman, bukan berarti kita berubah menjadi orang lain. Kita harus tetap menjadi diri kita sendiri.

"Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati,ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah." (Yoh. 12:24)





Kelas XII lulus dengan banyak sekali kenangan masa SMA yang indah. Tentunya, mereka akan melanjutkan lembaran-lembaran yang 'baru' setelah mereka lulus dari Sinlui. Kita harus terus maju, belajar hal-hal baru setiap harinya, dan kita juga pasti selalu berusaha untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Maka dari itu, lahir baru dibutuhkan untuk membawa kita menjadi pribadi yang lebih baik dan positif.

"Renaissance" dipilih sebagai tema untuk majalah mitreka edisi ke-67 ini, yang identik dengan rebirth atau lahir kembali.

**Renaissance** dapat diartikan sebagai masa peralihan antara abad pertengahan ke abad modern yang ditandai dengan lahirnya berbagai kreasi baru yang diilhami oleh kebudayaan Eropa Klasik (Yunani dan Romawi) yang lebih bersifat duniawi. Renaissance mengubah pola pikir orang-orang Eropa menjadi lebih terbuka dibidang sastra, filsafat, seni, musik, politik, ilmu pengetahuan, agama, dan lain-lain.

Di sanalah ide-ide jenius bermunculan, sehingga membuat ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju.

Jadi, bisa di bilang kalau tidak ada zaman *renaissance*, mana mungkin seni dan IPTEK dapat berkembang seperti sekarang ini. Faktanya dengan adanya renaissance semua orang di seluruh dunia bisa berkarya dengan bebas sehingga berkembang juga di Indonesia. **Selamat Membaca!** 

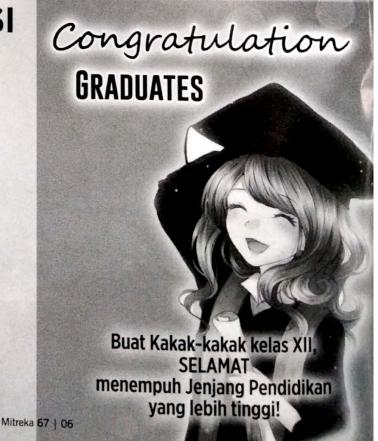
# **DAFTAR ISI**

- 05 Sejenak Bersama Kepala Sekolah
- 07 Renungan
- 08 Apa Kata Mereka?
- 09 Meningkatkan Daya Tahan Stress
- 10 Problematika Kidz Jaman Now
- 12 Hakuna Matata
- 14 Amour
- 16 Out of Your Comfort Zone
- 17 Artikel Romo
- 20 Easter All Around The World
- 21 Absensi Fingerprint
- 22 Profil Guru
- 23 Profil Siswa
- 24 PROM
- 25 Artikel Alumni
- 26 Year of The Dog
- 28 FunFact: Renaissance
- 29 The InternI Amazing Competition
- 30 Aku Sinluers
- 31 Studi Ekskursi
- 34 DIY
- 35 Resensi Film
- 36 Resensi Buku
- 37 Ime
- 40 Studi Budaya

- 43 Kaledoskop
- 51 Art Gallery
- 54 Trends & Styles
- 56 Bedah Buku
- 57 Puisi
- 58 Komik
- 62 Pecinta Alam
- 64 Horoskop
- 66 Run Fun
- 68 Garda
- 70 Parade Budaya
- 72 Cerpen
- 74 Ziarah Guru
- 77 FunFacts: Sinlui
- 78 Studi Trip Singapore
- 81 Studi Trip Melbourne
- 85 Curhat Corner
- 86 RAK
- 86 Recipe
- 87 Musik
- 90 Pameran Lukisan Bu Soesri

Tata Letak didukung Percetakan TALENTA WA. 081 230 19608

30 19608





God will never give up on you, so don't ever give up on Him.

Picture Quotas.com

# "Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya untuk orang sebanyak ini?" –Yoh. 6:9

Pernahkah kita merasa yakin akan dapat melakukan apa yang kita inginkan dengan mudah? Walaupun bagi orang lain sulit, tapi bagi kita tak ada kesulitan yang berarti.

Contohnya, bagi pengendara motor, tidak sulit untuk mengendarai motor bahkan sambil membaca dan membalas pesan di handphone. Namun, bagi orang yang baru belajar mengendarai sepeda motor, rasa takut jatuh sangat menghantui. Keringat dingin bercucuran ketika harus berkonsentrasi menjaga keseimbangan ketika sepeda motor mulai berjalan. Apalagi kalau harus melewati jalan yang sempit atau melintasi keramaian. Mungkin terbesit pikiran untuk menyerah dengan turun dari sepeda motor dan meninggalkannya, dan memilih untuk berjalan kaki saja, karena kita merasa tidak mampu untuk terus melakukannya.

Namun ternyata dalam hidup ini, kita sering diajak untuk mengalami hal-hal tersebut, agar kita dapat berdoa dan berserah sepenuhnya. Sesulit apapun tantangannya, karena Tuhan akan turun tangan. Yang perlu kita lakukan adalah bersungguh-sungguh dengan apa yang kita miliki saat ini, menjalani prosesnya, dan tidak menyerah. Biarlah apa yang akan terjadi selanjutnya, kita berikan kesempatan untuh Tuhan turun tangan.

Apa yang membuat saya menyerah dalam melakukan sesuatu dalam hidup saya?

## Susunan Redaksi MITREKA

Pelindung: Dra. Indah Noor Aini, M.Pd (Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya)
Penasihat: Y. Hari Suyanto, S.Pd., M.Si. (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)

Pembina : Anastasia Rina Wiasdianti, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia)

Ketua Pelaksana : Weiren Theo
Wakil Ketua : Davon Martono
Sekretaris I : Natavia Berliantin
Sekretaris II : Amanda Aurelia

Bendahara I : Prisillia Thia

Bendahara II : Nathanael Pangestu Editor : A.C. Aileen , Weiren Theo

Fotografer : Kenneth Angelo, Deron Qiu, Prisillia Thia,

Nathanael Pangestu, Jonathan Ryan, HUMAS

Illustrator : Fifi Prayogo, Bernadette C.A.H., Metta S.

Jurnalis : Seluruh anggota ekstrakulikuler MITREKA 2017/2018 dan HUMAS



# APA KATA MEREKA? BANGKIT DARI KEGAGALAN

Sehubungan dengan tema kita, yuk kita simak, apa sih kata mereka tentang bangkit dari kegagalan?



"Pertama kali, saya bekerja di sebuah perusahaan swasta bagian cleaning service. Gaji saya sangat minim dan tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga. Tapi saya tidak menyerah. Saya terus mencoba mencari penghasilan yang lebih layak. Akhirnya saya berhasil mendapatkan pekerjaan yang cukup untuk menghidupi keluarga."

- Alexsius - Karyawan

"Dulu saya pernah bekerja sebagai security sebuah pabrik. Karena kata orang mencari pekerjaan di luar sangat mudah, tanpa pikir panjang saya mengundurkan diri, tetapi setelah terlanjur keluar, ternyata sulit mencari pekerjaan dengan gaji lebih tinggi. Sempat kecewa tetapi saya tersadar setiap peristiwa ada hikmahnya, yaitu saya menjadi pribadi yang lebih bijak. Tahu bahwa mengambil keputusan tidak bisa ceroboh, harus berpikir panjang dan teliti. Saya harap anak saya menjadi pengambil keputusan yang baik, jujur dan bertanggung jawab."



To the second

"Dulu aku pernah dipercaya menduduki jabatan tertentu di organisasi sekolah sewaktu SMP, tapi banyak yang mengkritik dan bilang aku kurang kompeten. Ucapan mereka sempat membuat aku down, minder dan tidak percaya diri. Namun pada akhirnya kritikan mereka kujadikan motivasi untuk melakukan tanggung jawabku dengan baik dan totalitas. Pelajaran hidupnya, dalam melakukan setiap pekerjaan, fokuslah memberikan yang terbaik. Keraguan dan kritikan orang jangan terlalu dipikirkan tapi jadikan motivasi."

- Liliani C. - Siswa

"Ketika menyusun academic essay writing, saya menyusun esai dengan susah payah, namun waktu penyerahan, karya saya ditolak mentah-mentah di depan banyak orang, sedangkan rekan-rekan saya diterima. Saya sempat merasa malu dan kecewa, tetapi akhirnya saya sadar, dengan berdoa dan tekad yang kuat, koreksi tersebut dapat selesai dalam 1 minggu. Jadi, seberat apapun tantangan dan kegagalan yang dihadapi jangan menyerah, karena ketika di titik terendah tidak ada jalan lain selain ke atas."



- A. Agus W. - Guru



"Sewaktu kelas 7, aku pernah ditolak masuk *choir*. Peristiwa ini membuat aku *down*, tidak percaya diri dan tidak mau mencoba lagi. Tetapi setelah teman dan keluargaku memberi semangat, aku mencoba daftar di kelas 10 ini dan ternyata berhasil diterima. Jadi intinya jangan mudah menyerah, selalu introspeksi diri, dan tekun berdoa."

- Antonius T. - Siswa

"Pada saat masuk SMA di kota, saya sempat minder dalam pergaulan karena perekonomian keluarga saya. Tetapi peristiwa ini menjadi tantangan untuk dapat berhasil dalam bergaul dan nilai. Kekurangan tersebut membuat saya punya semangat belajar tinggi, sehingga membuat saya dapat meraih paralel 1 di kelas 11 dan 12. Dari peristiwa ini saya belajar bahwa sepahit apapun, sebuah peristiwa mempunyai nilai yang mendewasakan tergantung bagaimana cara mengolahnya, tetapi jika minder kita malah gagal."



Mitreka 67 | 08 - F. A. Subono - Guru

Stress atau badmood merupakan hal yang paling sering kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Khusus bagi kita yang masih berstatus sebagai pelajar atau siswa, kondisi stress yang kita hadapi biasanya dipicu oleh deadline tugas atau ulangan yang menumpuk. Stress dan pemicunya tidak bisa kita hindari, dan yang paling penting adalah bagaimana kita mengelola stress tersebut sehingga kita dapat melewatinya dengan baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar berhasil mengelola stress dengan baik adalah dengan meningkatkan ketahanan kita terhadap stress dan pemicunya. Untuk itu, ada beberapa hal yang bisa kita lakukan sebagai mood boster kita dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

# 1) ME TIME

Kebanyakan orang pasti memiliki suatu kegiatan yang akan membuatnya bahagia saat melakukannya. Hal ini memiliki efek yang besar dalam mengembalikan mood seseorang. Misalnya kita suka bernyanyi, maka tidak ada salahnya kita berkaraoke bersama teman-teman untuk menghilangkan stress.

# MENINGKATKAN DAYA TAHAN TERHADAP STRESS

# 2) POSITIVE THINKING

Terkadang, stress dimulai dari pikiran kita yang pesimis terhadap suatu hal yang sedang kita hadapi. Dengan mengubah pola pikir kita dengan hal positif, itu akan membantu kita agar dapat lebih menerima masalah-masalah yang sedang kita hadapi.

# 3) TERSENYUM

Kata orang tersenyum dapat membuat hari seseorang menjadi lebih baik. Ternyata, tersenyum tidak hanya berdampak positif bagi orang lain, tetapi juga bagi diri kita sendiri. Tersenyum dapat memberikan energi positif dalam menjalani hari.

### 4) CURNAT

Ada masa-masa dimana kita tidak dapat menahan hati kita yang sedang kesal, sehingga kita memerlukan seseorang untuk mencurahkan persaan kita. Di saat seperti ini, kita dapat menceritakan masalah kita kepada orangtua maupun sahabat yang dapat kita percaya. Namun, bila tidak suka membicarakannya dengan orang lain, kita dapat menulisnya dalam buku diary.

# 5) Berlibur

Kita sebagai pelajar tentunya sering jenuh dengan rutinitas kita tiap hari yang selalu berhubungan dengan kegiatan belajar dan tugas yang menumpuk. Berlibur dapat menjadi sarana untuk menghilangkan kepenatan yang kita rasakan dan membuat tubuh kita menjadi lebih fresh sehingga dapat dengan cepat mengembalikan mood kita.

Contoh-contoh di atas adalah beberapa tips mudah yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan daya tahan kita terhadap kondisi stress atau badmood.
Jika kita melakukannya secara konsisten, maka tingkat ketahanan kita terhadap stress akan semakin tinggi. Tidak ada salahnya kalau kita mencoba dan mempraktekkan tips di atas mulai hari ini.

Kalau Tidak Sekarang, kapan lagi?

# PANJAT SOSIAL

Jangan pernah bilang kalau orang-orang seperti ini gak ada di sekolah kalian, setidaknya pasti ada dua atau tiga orang diantara mereka yang 'gila kedudukan'. Mereka adalah ciri-ciri anak yang akan melakukan hal apapun demi mendapatkan perhatian. Memang kita hidup di abad ke-21 dan kita tahu seberapa pentingnya penampilan kita di mata orang, tetapi menjadi diri kalian sendiri itu sudah paling baik daripada menjadi pribadi lain. Jadi, jadilah dirimus sendiri yang terbaik ya!

# TEMAN AJA Pilih-Pilih

Orang-orang jenis ini biasanya selalu ada di sekolah. Kalau memang pilih teman untuk menjadi pribadi yang lebih baik seperti menjauhi teman yang memberi pengaruh buruk itu enggak apa-apa. Tapi kalau udah pilih teman agar jadi orang yang populer dan lebih dikenal, ini nih virus yang paling bahaya. Kita sebagai pribadi yang tidak bisa hidup sendiri, harus mau berteman dengan semuanya. Memang belum tentu klop dan bisa memiliki banyak perbedaan, tetapi kita harus bisa bersosialisasi dengan semua dan menjalin persahabatan yang baik.

Memang sih, gak bisa dipungkiri kalau kita ada di zaman dimana teknologi udah canggih banget. Gadget pun bisa jadi alat yang positif saat dipakai dengan benar. Tapi, kalau udah sampai bikin kalian gak pernah bersosialisasi, ini nih hal yang bahaya. Jadi bagi kalian yang merasa, jangan berpaku pada gadget ya, masih banyak hal seru yang bisa dilakukan tanpa gadget kok!





# TUKANG KEJAR NILAI

Biasanya, mereka itu datang saat perlu nya doang, misal minta catetan, minta dikerjain tugasnya, dan ada yang menghalalkan segala cara demi mendapatkan nilai bagus. Lain kali, bermainlah dengan cara sehat, ya!



# PROBLEMATIKA KIDS ZAMAN NOW

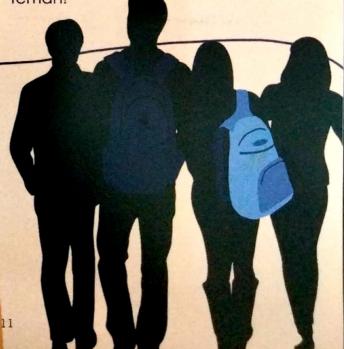
# BELAJAR DARI PENGALAMAN

# BARU GAJIAN, TIBA-TIBA LUDES DALAM SEKEJAP

Kita semua sadar bahwa akhirakhir ini mungkin uang saku dan pengeluaran cepat habis. Banyak keperluan sekolah yang harus dibeli dan proyek diberikan oleh guru-guru juga banyak yang harus mengeluarkan uang. Oleh karena itu, kita harus membudidayakan kebiasaan menabung ya, temanteman! Banyak hal yang sudah terjadi pada masa-masa di SMA, semua hal tersebut yang terjadi enggak semua buruk, enggak semua juga baik. Tapi yang harus kita lakukan adalah ambil aja hikmahnya. Dari semua pengalaman itu, ambil hal positifnya dan hal itu akan membantu kita menjadi orang yang lebih baik dan lebih dewasa.

# NINE.4.P (GAP)

Punya geng memang seru, kita bisa kumpul sama teman yang bisa mengerti kita dan cocok sama jalan pikiran kita. Tapi, kalau udah sampai bikin gak mau temenan sama orang lain, itu yang berbahaya. Jadi, jangan sampai kelas kalian terpecah menjadi beberapa bagian yang bisa menjadi bebas untuk persatuan kelas. Tetaplah berteman dengan siapa saja dan jalinlah persahabatan yang baik, ya!











# HAKUNA MATATA

# Bersama Menyambut Kelahiran-Nya

Natal tiba. Pada hari Jumat (5/1), Sinlui (sapaan untuk SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya) melalui Departemen Sosial dan Kerohanian (akrab disebut Sosroh) mengadakan perayaan Natal bersama. Dengan mengusung tema Hakuna Matata, kegiatan ini diselenggarakan di sekitar area Pohon Cinta. Para siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti misa, tukar kado, pertandingan antar kelas, dan makan bersama.

Sekitar pukul 07.00 WIB, siswa diarahkan menuju Gereja Hati Kudus Yesus (HKY) untuk mengikuti misa kudus yang dibawakan oleh Romo Emanuel Ditia Prabowo, CM. Acara dilanjutkan dengan kegiatan tukar kado di area Pohon Cinta dimeriahkan pula dengan Live Music dari beberapa band di Sinlui dan photobooth untuk mengabadikan momen sukacita Natal ini.

Bukan sekedar perayaan Natal biasa, berbagai permainan seperti Tic Tac Mistletoe, Shopping Santa, Kick Your Present, dan MORPHE (Make-up, Hair Do, and Photography Contest) juga disajikan bagi para siswa yang telah menjadi perwakilan kelasnya. Rangkaian acara ditutup melalui kegiatan makan bersama wali kelas dan

pengumuman pemenang.





# MORPHE:





Berikut daftar pemenang Hakuna Matata:

Juara 1: X IPS 3

Juara 2: XII IA 6

Juara 3: X IPS 1









# A Magical Love Sinlui Share









Apa itu Amour?' tanya seorang murid berinisial "A" ketika melihat poster di kelasnya. Pasti kalian juga awalnya bingung ketika membaca kata asing tersebut. Amour merupakan kata yang berasal dari bahasa Perancis yang artinya cinta atau kasih sayang. Tak heran kata ini menjadi tema kegiatan valentine di tahun ini.

Kamis, 15 Febuari 2018 Sinlui (Sapaan akrab SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya) mengadakan kegiatan untuk memperingati hari kasih sayang dengan berbagai lomba. Ada juga booth yang menawarkan fasilitas seperti Sinlui Florist tentunya menjual berbagai macam bunga dan coklat serta kartu ucapan. Moment ini dapat kita manfaatkan untuk menyalurkan rasa cinta kepada sesama teman, guru, juga pasangan.

Ramainya suasana di area pocin (pohon cinta) dalam memeriahkan hari yang penuh cinta ini. Semua siswa-siswi Sinlui berkumpul melihat lomba yang paling seru dan sudah dinantinantikan. Salah satunya dance off dari pasangan cowok dan cewek perwakilan masing-masing kelas. Lomba ini sangat mencairkan suasana ketika lagu diputarkan secara acak dan berhenti tiba-tiba gerakan lucu tiap pasangan menghibur para juri dan siswa-siswi yang menontonnya.

Sebagian lapangan pocin juga dimeriahkan oleh booth yang tak kalah serunya. Booth ini dikenal borgol cinta. Sesuai namanya, cara ini ampuh untuk memborgol hati si dia loh. Datang, bayar ongkos sesuai waktu yang diinginkan kemudian cari dan targetkan pasangan yang kita mau untuk diborgol.



Setelah mencoba berbagai macam booth, saatnya guru-guru Sinlui berkumpul di area pocin karena ada pembagian persembahan guru. Tiap guru diberi cokelat oleh siswa-siswi untuk menunjukkan rasa cinta kepada pahlawan tanpa tanda jasa kita. Waktu tak terasa begitu cepat, pengumuman juara lomba sudah diumumkan berakhirnya kegiatan AMOUR pukul 13.15 WIB. (Shelly -XMIPA1)

















Pada dasarnya, banyak orang lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang membuatnya merasa nyaman dan santai. Jika dipikir sekilas, benar juga, untuk apa mengambil risiko dan menghadapi tantangan baru, kalau bisa tetap berada di zona nyaman kita. Anggap saja manusia seperti ikan emas yang berada di akuarium dan diberi makan setiap hari. Dia akan hidup dengan nyaman, tetapi pengetahuannya hanya sebatas apa yang ada di dalam akuarium tersebut. Jika kita menaruh ikan emas itu ke dalam kolam, maka dia akan kebingungan mencari makan dan susah untuk beradaptasi. Dia hanya mempunyai dua opsi: dimakan oleh ikan yang lebih besar, atau berusaha mencari jalan untuk agar dapat melindungi diri.

Memang sudah ada beberapa orang yang berusaha keluar dari zona nyamannya. Mereka adalah orang-orang yang selalu haus pengalaman dan pengetahuan baru. Tetapi juga ada yang selalu stuck di suatu titik karena mereka tidak

mengerti mengapa harus keluar dari comfort zone. Tanpa kalian sadari, berada di zona nyaman akan menghambat perkembangan kepribadian dan tentunya dunia kalian akan segitu-segitu saja. Tanpa adanya inovasi atau pelajaran baru yang diterima, kalian tidak bisa menjadi pribadi yang maju.

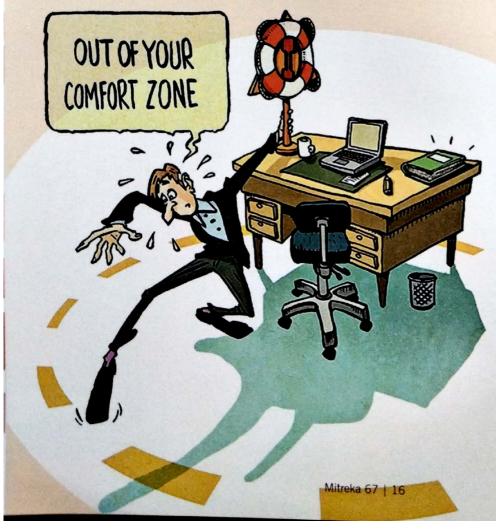
Dengan meninggalkan nyaman, kalian bakal menjadi orang yang lebih open-minded. Selain itu, kalian akan menjadi pribadi yang tahan banting. Mungkin masa-masa SMA kalian bahagia dan tidak ada masalah, tetapi saat kalian memasuki dunia perkuliahan atau kerja, kalian pasti menghadapi banyak kesulitan. Dengan keluar dari zona nyaman, kita dipaksa untuk mengambil risiko, dan dari situ otak kita akan dipaksa untuk berpikir untuk problem solving. Kita akan menjadi orang yang lebih kebal dalam menghadapi situasi yang menan-

Dan yang terakhir, hidup akan terasa lebih seru! Jika kalian pernah mengeluh kenapa hidup kalian

# WHAT MAKES YOU COMFORTABLE CAN RUIN YOU

membosankan, itu karena kalian terjebak di dalam comfort zone kalian. Apakah kalian ingat kenakalan masa kecil kalian? Sebenarnya itu bukan nakal, itu sifat alami anak kecil untuk mengeksplor dunianya dan memenuhi rasa ingin tahunya. Sayangnya, karena sering dilarang untuk melakukan ini itu. dan ditambah dengan rasa takut akan kegagalan, maka itu banyak orang hidup di dalam zona nyaman. Cobalah keluar dari zona nyaman kalian dan eksplorlah hal-hal baru. Di luar sana ada banyak hal yang menarik yang bisa menjadi passion kalian. Cobalah hal-hal baru agar hidupmu tidak terasa membosankan.

Untuk membuat diri kalian berhenti melakukan rutinitas kalian adalah sebuah hal yang susah. Tetapi, jika kalian tidak berusaha untuk keluar dari zona nyaman, maka kalian tidak akan belajar untuk memecahkan suatu masalah dengan metode yang berbeda. Pada suatu titik tertentu, kalian pasti akan mengalami kegagalan, tetapi dari hambatan- hambatan inilah otak akan terus mencari jalan keluar dan hasilnya kalian akan menjadi pribadi yang lebih berkembang sekaligus kreatif!



# (DALAM SEBUAH PERMENUNGAN)

# Evangelizare Pauperihus Misit Me

Rm. Emanuel Ditia Prabowo, CM

Rumusan kalimat di atas sudah lama saya kenal, jauh sebelum saya masuk dalam masa pembinaan calon imam. Dalam pelajaran-pelajaran agama di sekolah atau dalam kotbah para imam sering terucap kalimat ini (walaupun tidak pakem seperti itu). Pengetahuan awal yang saya miliki mengenai ungkapan ini adalah bahwa Tuhan mencintai orang miskin. Apa yang saya ketahui tentang orang miskin saat itu pun masih sangat picik, yaitu mereka para pengemis di jalan-jalan, para pemulung atau orangorang sejenis itu yang kurang lebih sama, identik dengan baju kumal, badan bau, dan muka memelas. Namun, mereka inilah yang dalam agama yang telah saya imani sejak lahir hingga sekarang ini, dicintai oleh Tuhan. Saya sebagai penerima ajaran itu, pada ahkirnya diajak untuk percaya dan yakin, bahwa mereka dikasihi Tuhan. Suatu pemahaman teologis semacam ini sepertinya telah mempengaruhi segala pikiran, serta rasa yang saya miliki ini sikap,



Mitreka 67 | 17



Bagi saya sendiri, konsep semacam itu memang membawa saya pada sebuah cara pandang baru dalam melihat orang miskin. Namun sayangnya, semuanya itu hanya berhenti pada sebuah pemahaman, atau malah masih sekedar usaha untuk mempercayainya. Pengalaman konkret pun membuktikan hal ini. Ketika bertemu dengan para pengemis atau pemulung, saya malah menjauhinya, bukan saja karena keadaan mereka yang bau dan kotor, namun juga karena sikapnya yang memuakkan. Bagaimana tidak, ketika kecil saya sempat bertemu dengan pengemis yang tampak dari luar kakinya sakit dan dibalut dengan perban, namun ternyata, dia apat menyeberang jalan dengan lincahnya. Sepertinya pengalaman-pengalaman perjumpaan seperti itu membuat saya tidak atau belum menaruh simpati, apalagi empati pada mereka. Hal ini pun membuat pemahaman atau kepercayaan saya akan Tuhan yang mencintai mereka itu menjadi mandeg.

Di sisi lain saya masih percaya bahwa Tuhan tetap mencintai kita semua, termasuk orang miskin. Sebuah keadaan yang "aneh" mungkin, bahwa saya sadar akan ketidak sadaran saya, dan mungkin lagi bahwa ini masih lebih baik dari pada mereka yang tidak sadar akan ketidak sadarannya sendiri. Saat itu pula saya diajak untuk bersyukur. Ya, paling tidak ketika saya melihat orang miskin seperti itu, saya masih dapat bersyukur bahwa saya tidak seperti mereka. Memang, jika dilihat hal itu merupakan sebuah sikap bersyukur yang egois, artinya saya hanya melihat bahwa mereka miskin, sedangkan saya tidak, jadi sayalah yang lebih beruntung. Keberuntungan inilah yang saat itu saya syukuri, dan ini jelas tidak ada rasa solidaritas atas hidup mereka.

### Tanda Kehadiran Allah

Dewasa ini banyak orang, mungkin termasuk juga saya, merasa tidak buta atau tuli terhadap jeritan sesama yang miskin. Karena itu, di mana-mana banyak gerakan yang berupaya menemani sesama yang miskin, memperjuangkan nasib dan hak-hak mereka yang telah dirampas, serta usaha-usaha mengentaskan kemiskinan lahir dan batin. Lepas dari tindakan-tindakan tersebut, kita juga perlu melihat apakah gerakan-gerakan anti kemiskinan itu sungguhsungguh mampu menghapus atau mencabut sumbersumber dari kehadiran kemiskinan itu sendiri. Apakah niat baik untuk menemani dan bersepenanggungan dengan sesama yang miskin dapat mengatasi kesejahteraan sosial, sehingga dapat mencapai inti dari kemiskinan itu sendiri. Oleh karena itu perlu diperhatikan bahwa gerakan pengentasan kemiskinan dan gerakan sosial apa pun harus diusahakan guna menyentuh masalah kemiskinan yang meliputi berbagai dimensi kehidupan. Mungkin dapat ditempuh dengan mensosialisasikan nilai-nilai kehidupan bersama secara lebih manusiawi, tidak hanya menunjukkan kekuatan-kekuatan yang pada ahkirnya hanya merugikan beberapa pihak. Namun yang tidak kalah penting adalah menanamkan rasa percaya diri bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang sederajat di hadapannya.

Dalam renungan-renungan yang kita miliki, termasuk saya pribadi, kerap muncul bahwa Tuhan hadir dalam diri mereka yang miskin dan malang. Hal ini ditegaskan pula oleh Yesus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang saudara-Ku yang paling hina ini, engkau telah melakukannya untuk Aku" (Mat 25:40). Bila merenungkan dari sini, saya pun seperti "disentil" oleh sabda Yesus ini. Benarkah saya percaya bahwa Tuhan benar-benar hadir dalam diri mereka, atau hanya percaya yang ikutikutan karena saya seorang Katolik? Bagaimana saya memahami kehadiran Allah dalam zaman kita dewasa ini?





### Sebuah Latihan Rohani

Dalam tulisan-tulisan Santo Vinsensius yang pernah saya baca, saya melihat bahwa sasaran pewartaannya pertama-tama adalah para petani miskin di pedesaan. Namun tidak hanya orang miskin di pedesaan saja, ia juga memperhatikan orang miskin di kota. Dapat dilihat di sini, ketika Santo Vinsensius menggerakkan ibu-ibu muda untuk mendirikan Persaudaraan Kasih guna melayani oarng miskin yang ada di kota. Dalam karyanya, Santo Vinsensius tidak membedabedakan tempat atau pribadi yang ia layani. Ia sendiri pernah mengatakan dalam sebuah suratnya: "Kalian hendaknya senantiasa siap melakukan karya cinta kasih tanpa pengecualian pribadi-pribadi dan tempat (Santo Vinsensius X, 113). Dari sini pula saya melihat bahwa misi Vinsensius ini sungguh berdasar pada kitab suci sendiri. Dalam sabda bahagia, Yesus menekankan bahwa orang miskinlah yang mempunyai Kerajaan Allah. Dan inilah yang sebenarnya juga menjadi perhatian sentral dari Gereja. Benar bahwa orang miskin itu tampak kotor, kumuh, didera kelaparan, kelihatan bodoh, serta berbagai cap-cap negatif yang melekat dalam diri mereka. Namun di balik keadaan itu, mereka semua menyimpan suatu misteri yang lebih dari sekedar penampakan mereka.

Pengalaman-pengalaman Vinsensius dalam melayani orang miskin itu tidak diperoleh dari sebuah studi ilmiah, atau sekedar pemahaman di otak saja, namun saya menemukan bahwa itu semua berasal dari pengalaman berkontak langsung dengan orang miskin itu sendiri. Dalam perjumpaan dan kontak langsung inilah yang membuat Vinsensius menjadi sadar bahwa



"Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang saudara-Hu yang paling hina ini, engkau telah melakukannya untuk Aku" (Matius 25:40)

misteri Allah sunguh bekerja dalam diri orang miskin, sehingga misteri orang miskin ini menjadi sebuah latihan rohani bagi Vinsensius dan juga bagi kita untuk menggapai Allah. Saya merenungkan pula bahwa "keberhasilan" dari latihan rohani ini akan nampak jika kita berpangkal pada situasi hidup orang miskin. Di lain pihak, gerakan-gerakan pembebasan sesama yang tertindas ini sama sekali tidak dipertentangkan dengan membenci sesama yang kaya. Hal ini malah akan membuat jurang pemisah antara orang miskin dan orang kaya menjadi lebih lebar. Usaha yang mungkin dapat dilakukan adalah menjadi perantara bagi mereka.

Pengalaman hidup serta karya Santo Vinsensius dan para misionarisnya, serta beberapa pewarta kasih yang ada di dunia ini, nampaknya makin menggugah saya untuk peduli kepada mereka yang lemah. Saya pun menyadari bahwa makin banyak orang di sekitar kita yang membutuhkan uluran tangan dari sesamanya. Namun barangkali kemampuan, ketrampilan, serta fasilitas material yang kita miliki kadang kala belum dapat memampukan kita untuk secara total dalam menemani serta solider dengan hidup mereka. Hal ini sepertinya semakin sulit bila gaya hidup serta mentalitas kita cenderung mendewakan modernitas.

# Menjalankan Misi Abadi

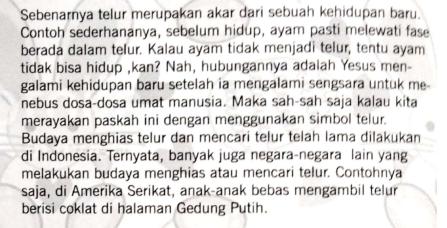
Sejalan dengan hal-hal yang telah saya sampaikan di atas, semua itu mengembalikan saya pada pemahaman Evangelizare Pauperibus Misit Me ini. Pemaknaan ini merupakan sebuah kesinambungan dari pemahaman awal saya bahwa Allah mencintai semua orang, terlebih mereka yang lemah. Allah yang mencintai itu telah memilih saya untuk meneruskan karya keselamatan kepada orang yang dicintainya, yaitu orang miskin. Dalam kaitannya sebagai seorang imam CM, tahap inisiasi inilah yang membawa saya untuk memahami arti yang lebih dalam akan karya keselamatan ini, dan yang pasti "Evangelizare Pauperibus Misit Me" ini bukan sesuatu yang mandeg, namun tetap terus diupayakan demi keselamatan bersama.

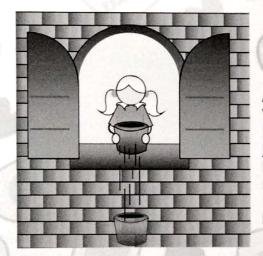
Akhirnya, biarlah karya Tuhan Yesus Kristus senantiasa menyemangati kita untuk terus berbuat sesuatu, betapa pun sederhananya bagi sesama yang membutuhkan uluran tangan kita, terutama mereka yang miskin dan menderita, sehingga Kerajaan Allah tetap meraja selamanya.

\*\*\*

# ESSER ALL AROUND THE WORLD

Kenapa sih paskah selalu identik denzan telur? Kan ada simbol lainnya selain telur?





Ada lagi nih tradisi yang gak kalah unik sama telur. Di **Corfu, Yunani** mereka melakukan "**pot throwing**" pada hari Sabtu Suci. Pot tanaman yang mereka miliki dilempar begitu saja dari dalam jendela. Gerabah atau pot tanaman tersebut lalu akan jatuh dan hancur di jalanan. Salah satu makna dari tradisi ini adalah melambangkan tanaman baru yang akan tumbuh di pot baru. Makna ini berhubungan juga dengan peristiwa dimana **Yesus bangkit kembali dari wafat-Nya.** 

Nah last but not least, adalah tradisi yang berasal dari Hungaria. Mereka menyebut tradisi ini dengan Sprinkling atau Ducking Monday. Meskipun diberi nama Sprinkling dan Ducking Monday, mereka tidak menghias bebek menjadi berkilau pada hari Senin. Sebaliknya, para ayah di negara ini menyiram putrinya dengan air wangi. Bukan bermaksud jahat, tentu saja. Dengan melakukan itu, dipercaya sang ayah sedang melakukan pembersihan, penyembuhan, dan kesuburan pada anak perempuannya. Makna tradisi ini memang tidak berhubungan secara tersurat dengan kebangkitan Yesus, Layaknya kita yang telah dibaptis, pembersihan berarti membersihkan putri mereka dari segala dosa. Penyembuhan juga berarti menyembuhkan seseorang dari segala sakit penyakit dan luka batin. Dengan penyembuhan dan pembersihan kita dapat terlahir kembali menjadi pribadi yang lebih baik. Nah hubungannya sama kebangkitan Yesus adalah sama-sama terlahir kembali pada kehidupan baru. Tradisi ini mengalami pergeseran seiring bertambah modernnya zaman. Sang ayah hanya melakukan penyemprotan air, cologne, atau parfum. Tradisi ini juga terjadi di Polandia.

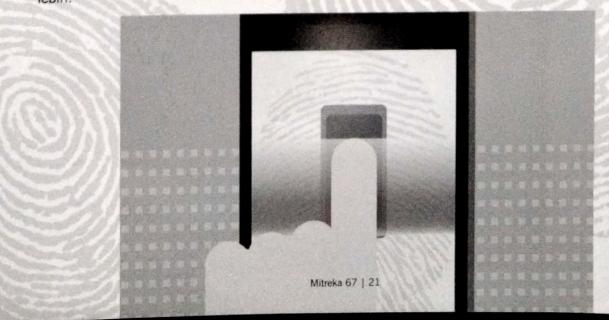


Pembelajaran yang efektif merupakan sebuah konsep pembelajaran yang setiap sekolah ingin terapkan. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar mengajar merupakan absen masuk kelas. Adanya keterlambatan siswa dapat menghambat kegiatan di kelas. Era keterbukaan ini mendorong solusi-solusi baru bermunculan. SMAK St Louis 1 selalu ingin berkembang mengikuti zaman, apalagi dalam bidang teknologi. Fingerprint atau sidik jari merupakan satu solusi yang dapat dimanfaatkan. Dengan adanya penerapan "check-in" menggunakan fingerprint, dianggap bisa jauh meningkatkan kefektivitasan di sekolah.

Sinlui tentu memiliki beberapa solusi lain yang dianggap cukup ampuh untuk mengatasi masalah ini. Ide yang lain selain fingerprint yaitu RSID. Tetapi karena generasi Z ini sangat berpikir terbuka dalam mencari "jalan", beberapa pihak merasa bahwa RSID lebih mudah untuk dimanipulasi dibandingkan dengan penggunaan fingerprint. Solusi fingerprint ini sudah direncanakan sejak tahun lalu, diawali dengan pembuatan software dan melengkapi kelengkapan yang dibutuhkan seperti adanya sampel fingerprint dan internet yang mendukung.

Setelah melalui berbagai pelatihan pada seluruh anggota sekolah mengenai solusi ini (penerapan finger-print), tahun ajaran mendatang (2018-2019) akan diberlakukan secara menyeluruh. "Jika ada jalan (solusi) yang dapat mempermudah komunikasi antara orang tua maupun peserta didik, kenapa tidak diterapkan?", ujar Bapak Hermawan selaku penyedia fasilitas dan penghubung setiap bagian. Tetapi tak lepas dari segala kelebihan, tentu masih ada ancaman bagi solusi ini. Hacker merupakan musuh terbesar dari segala program yang berbau teknologi.

Adanya hubungan antara pelayanan sekolah, siswa, dan orang tua yang saling terkait baik dari sisi akademis maupun administrasi juga mendorong gagasan lain seiring diterapkannya absen menggunakan fingerprint ini. Ulangan online dan peningkatan jaringan sekolah juga menjadi "ekor" dari solusi ini. Selain itu juga ada pengembangan terkait akses terhadap daftar absen, point, pembayaran sekolah dari setiap siswa bisa dipantau secara online sehingga orang tua peserta didik bisa mendapat akses yang lebih.



Lahir di Solo, Jawa Tengah, pada tanggal 20 maret 1958. Retno Purwanti atau yang kerap kali di sapa sebagai Bu Retno ini adalah anak pertama dari 6 bersaudara. Waktu kecil beliau kemudian pindah ke Lahat, suatu kota kecil di Sumatera Selatan, karena tugas sang ayah.

Besar di Lahat dengan cita-cita sebagi perawat, beliau kemudian mengikuti tes keperawatan di sebuah rumah sakit di Sumatera. Meskipun pada akhirnya beliau harus menghadapi kegagalan, namun beliau tak putus semangat. Sekembalinya beliau ke Lahat, beliau pun kemudian ditawari untuk menjadi guru oleh seorang suster kepala sekolah disana. Beliau kemudian dibawa ke Yogyakarta, dan mengikuti tes masuk di Sanata Dharma, Yogyakarta. Ketika memilih jurusan beliau pun memilih jurusan sebagai guru matematika, karena memang menyukai pelajaran tersebut sedari dulu.

Selulusnya beliau dari Sanata Dharma pada tahun 1982, beliau kemudian langsung mengajar di SMA Katholik St. Louis 1, Surabaya (Sinlui), yang saat itu memang sedang membutuhkan guru matematika. Ia pun mulai mengajar dan menjalani kariernya sebagai guru. Tahun 1987 beliau kemudian mengikuti tes menjadi seorang pegawai negeri dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Rasa nyaman ketika mengajar di Sinlui membuat beliau lebih memilih Sinlui ketimbang salah satu SMA lain yang dahulu juga ia ajar. Meskipun saat itu belum terlalu enjoy untuk mengajar, beliau tetap menjalaninya.

Namun secara perlahan beliau kemudian mulai suka mengajar. Rasa bangga dan senang dirasakannya ketika beliau dapat ambil bagian dalam hidup muridnya. Bahkan membuat si murid sukses dengan apa yang telah beliau ajarkan membuat semangat beliau dalam menjadi guru berkobar, dan semangat ini pula lah yang membuatnya bertahan selama 35 tahun ia mengajar.

profil guru

Bu Retno berpesan pada murid-muridnya untuk bangga akan kerja keras, jangan malas, dan jangan mau dikendalikan oleh teknologi di zaman ini, namun kita lah yang harus mengendalikannya. Karena di dunia ini orang sukses pasti pernah gagal, namun kesuksesan itu dapat diraih saat mereka dapat bangkit dan terus berjuang dari kegagalan tersebut.



Profil siswa
Hans Juliano

Saat ditanya mengenai hobi, ia mengaku bahwa hobinya cukup banyak, mulai dari fotografi, renang, mendaki gunung dan berorganisasi. Fotografi adalah salah satu hobinya yang paling menonjol.

'Kalau tentang fotografi, dulu aku hanya iseng. Lalu aku beli kamera dan belajar-belajar dari youtube, dari internet, beli buku juga. Dari situ aku tertarik dan aku ingin mendalami. Akhirnya aku mendalami itu."

Nah, kalian pasti sudah tidak asing dengan sosok yang satu

ini. Ya! Kali ini kita akan membahas tentang sosok Hans Ju-

liano secara lebih dalam. Yuk kita simak!

Hans mengatakan bahwa sejak masuk di Sinlui, ia bertemu dengan banyak teman yang mempunyai hobi yang sama dengannya. Akhirnya mereka membangun suatu komunitas fotografi. Pengalamannya dalam hal fotografi semakin bertambah saat ia masuk dalam Departemen Humas, ia aktif dalam kegiatan peliputan-peliputan yang diadakan Humas sehingga membuatnya terus belajar.

"Aku belajar bahwa kalau selama ini aku merasa gak punya bakat, aku gak pernah berusaha, ya aku akan tetap gitu-gitu aja. Tapi kalau kita sesekali ingin mencoba, kita harus berani, maka ya bisa jadi kamu sukses." Ujarnya saat ditanya mengenai tips agar bakatnya terus berkem-

Bakat fotografi yang dimiliki Hans mampu menghantarkannya menjadi juara 1 lomba fotografi, ia juga mulai merintis bisnis bersama teman-temannya dari bakat fotografinya tersebut. Disinggung mengenai prestasi lain yang pernah didapatkannya, Hans mengatakan bahwa yang paling bisa menilai prestasinya adalah orang-orang.

"Semua orang menganggap OSIS itu prestasiku, tapi kalau aku sendiri menganggap itu adalah sebuah tanggungjawabku, aku menganggap itu sebagai pelayanan," ucapnya dengan senyum.

Saat ditanya mengenai motivasi terbesarnya, ia berkata, "Aku ingin diriku bisa berguna bagi teman-teman. Makanya aku selalu total dalam melakukan pelayanan."

Hans mengatakan bahwa Sinlui itu menarik, mulai dari siswa, guru, dan kegiatan-kegiatan di Sinlui. Masuk di Sinlui adalah sebuah pengalaman terbesarnya sehingga ia merasa tidak sia-sia sama sekali untuk bisa merasakan pengalamanseperti itu.

Hans mengaku bahwa ia akan sangat merindukan kekeluargaan di dalam Sinlui. Seperti saat setelah pulang sekolah. dia dan teman-teman akan kumpul untuk belajar bersama, bermain bersama, susah-senang bersama. Karena ia yakin saat menempuh pendidikan tinggi nanti, ia tidak akan menemukan hal yang seperti itu.

"Aku bangga dan senang bisa menjadi bagian dari keluarga besar Sinlui. Harapanku semoga teman-teman yang lain juga merasakan hal yang sama. Pesanku untuk adik kelas, Sinlui memang awalnya berat, tapi kamu harus bisa pinter beradaptasi, harus bisa pinter cari akal untuk bisa hidup di Sinlui, dan yang penting jangan pernah menyerah." (/.leen)

Aku ingin diriku bisa berguna bagi teman-teman."

Nama : Hans Juliano

Kelas : XII-MIPA 3

Surabaya, 3 Agustus 2000

Asal SMP: SMPK St. Agnes Surabaya











Sebagai puncak dari rangkaian acara **Expandabalia 2018**, siswa-siswi kelas 3 serta guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1 mengikuti acara Prom Night. Prom Night dilaksanakan pada **22 April 2018** di **Taman Bhagawan, Bali**. Acara diawali dengan kata sambutan oleh Hans Juliano (XII IPA 3) selaku Ketua OSIS Periode Tahun 2016-2017, Romo Tetra Vici Ananta, CM selaku Ketua Yayasan Lazaris, Ibu Dra. Indah Noor Aini, M. Pd selaku Kepala Sekolah. Pemutaran video kelas berhasil menyentuh banyak siswa-siswi. Mereka mengenang kebersamaan dengan kelasnya selama 2 tahun serta perjuangan mereka di Sinlui hingga tahun terakhir.

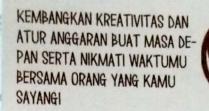
Beberapa siswa semakin menitikkan air mata pada acara Persembahan Guru. Alunan lagu yang dinyanyikan oleh Rhea Griselda (XII IPS 2) dan Gabriel Clarence (XII IPA 5) serta diiringi Ezra Juninho (XII IPA 9) membuka acara ini. Beberapa anak yang telah dipersiapkan menutup mata guru dan karyawan lalu menuntun mereka ke panggung. Prosesi ini diiringi dengan pembacaan puisi oleh Zefania Praventia S (XII IPA 6). Sampai di panggung, penutup mata dibuka dan siswa memberikan hadiah kenang-kenangan berupa bantal berbentuk hati. Di akhir puisi, seluruh siswa-siswi kelas 3 bersama-sama mengucapkan "Terima kasih, guruku!" Prosesi ini berhasil membuat beberapa guru menitikkan air mata haru.

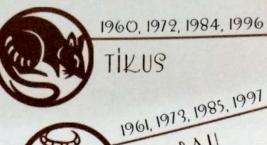
Acara ditutup dengan pemutaran video angkatan dan renungan oleh **Ibu Lucia Harvianti**, **S. S dan Ibu Elisabeth Grani Larasati**, **S. Pd.** Usai acara, dengan isak tangis dan pelukan, siswa-siswi dan guru saling bersalaman. \*\*\*



Dipindai dengan CamScanner







2569

MULAI HIDUP SEHAT. AYO OLAH-RAGA I KEUANGAN STABIL TAPI TE-TAP BIJAK. HUBUNGAN MU DENGAN NYA AKAN MEMBAIK DAN SEMAKIN BAIK.

KERBAU 286.196

14.1986.1998

SELAMAT SHIO MACAN BERUN-TUNGI NAMUN HATI-HATI, PENGE-LUARANMU TAMBAH BANYAK TAHUN INI. SHIO MACAN JUGA HARUS BANYAK BERKORBAN KARENA TAHUN INI AKAN MENJADI PONDASI MASA DEPAN. STAY STRONGI

TIBA.

ANDA AKAN MENDAPAT KEBERUNTUNGAN TAHUN INI.
PERCAYALAH PADANYA, MAKA HUBUNGAN KALIAN AKAN
TAHAN LAMA.TAHUN INI MUNGKIN KAMU AKAN TERTARIK
DALAM MENURUNKAN BERAT BADAN DEMI KESEHATANMU.
BIARKAN HIDUP MENGALIR DAN NIKMATI SAAT WAKTUNYA

ATITION OF A



BELANJA DENGAN PERENCANAAN BUKAN
DENGAN HASRAT. DALAM HAL KARIER BELUM
TERLIHAT JELAS ARAHNYA, TAPI HIDUP
ITU MESTI SEIMBANG ANTARA KERJA
DAN KESEHATAN. SAAT INILAH
PENTINGNYA ASURANSI.

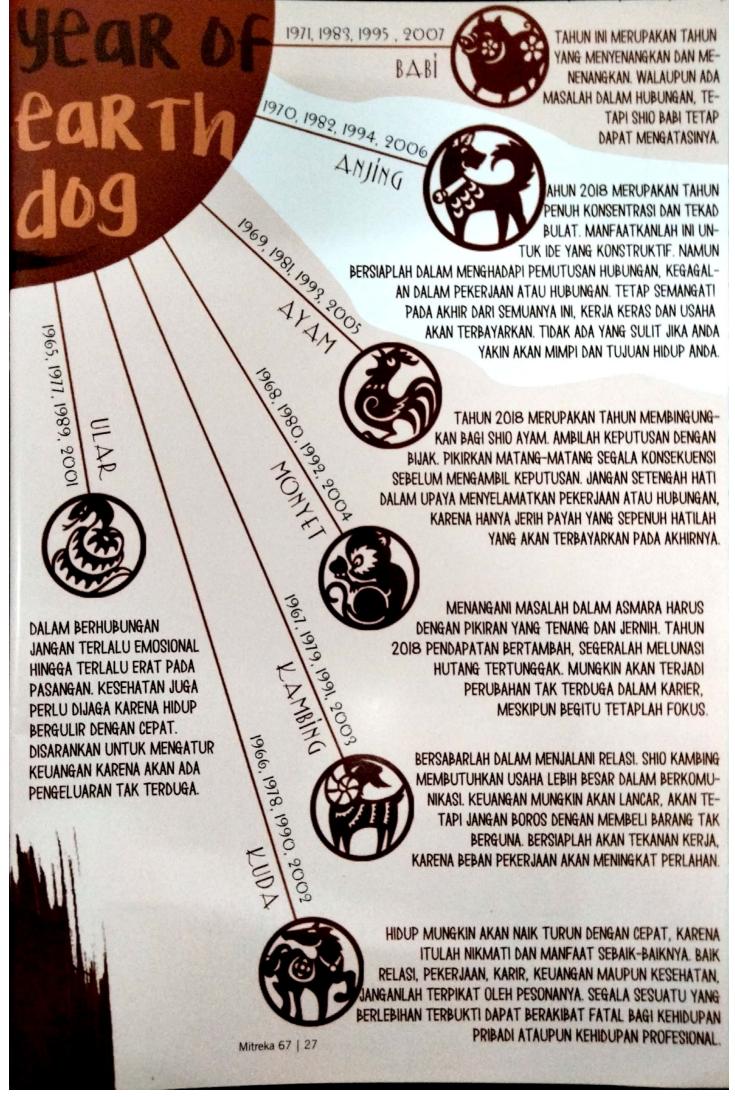
# Tahun Anjing Tanah, Shio Mana Yang Diprediksi Bagus?

TAHUN BARU LEWAT, KINI SAATNYA MENYAMBUT IMLEK 2018 YANG MERUPAKAN TAHUN ANJING TANAH. BIASANYA ORANG TIONGHOA MELEWATI HARI SPESIAL INI DENGAN MENYALAKAN KEMBANG API, BERDOA, BAGI-BAGI ANGPAO, HINGGA PERTUNJUKAN BARONGSAI.

SELAIN ITU, IMLEK JUGA MEMILIKI RAMALAN SHIO TIAP TAHUNNYA SAMA SEPERTI RAMALAN ZODIAK. ADA ORANG YANG PERCAYA, ADA JUGA YANG MERAGUKAN. SEMUA ITU TERGANTUNG PADA DIRI SENDIRI. NAH, BAGI YANG PENASARAN DENGAN PERUNTUNGAN SHIO BISA MEMBACA ULASANNYA BERIKUT INI.

Mitreka 67 | 26

Dipindai dengan CamScanner



Renaissance ialah periode perkembangan peradaban yang terletak di ujung abad kegelapan sampai muncul abad modem. Perkembangan ini terutama sekali dalam bidang seni lukis dan sastra. Akan tetapi, di antara perkembangan itu terjadi juga perkembangan dalam bidang filsafat. Renaissance telah menyebabkan manusia mengenal kembali dirinya, menemukan dunia. Akibat dari sini ialah munculnya penelitian penelitian empiris yang lebih giat.

# 2

# Abad Pertengahan Zaman Kegelapan

Perlu kalian ketahui bahwa pada zaman abad pertengahan, kehidupan manusia dalam berbagai bidang sangat erat kaitanya dengan kehidupan keagamaan. Pemikiran manusia pada abad pertengahan mendapat doktrinasi dari gereja. Hidup seseorang selalu dikaitkan dengan tujuan akhir (ekstologi dan pada hakikatnya sudah ditentukan oleh Tuhan, maka tujuan hidup manusia adalah mencari keselamatan. Selain itu, pemikiran filsafat yang berkembang pada masa itu sangat dipengaruhi oleh gereja sehingga lahir filsafat scholastik (Surajiwo, 2005:157) yaitu suatu pemikiran filsafat yang dilandasi pada agama dan untuk alat pembenaran agama. Oleh karena itu disebut Dark Age atau Zaman Kegelapan

### GEREJA MENGUASAI PEMERINTAHAN?

Agama Kristen sangat mempengaruhi berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seolah raja tidak mempunyai kekuasaan, justru malah gerejalah yang mengatur pemerintahan. Berbagai hal diberlakukan demi kepentingan gereja, tetapi hal-hal yang merugikan gereja akan mendapat balasan yang sangat kejam. Akibat dari berbagai kebijakan pemerintah yang membatasi atas saran dan gereja, muncul banyak pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan maupun kegerejaan oleh para ksatria yang hidupnya berjaya dan dihomati sebelum gereja mendominasi kehidupan manusia. Hal inilah yang memicu dimulainya renaissance.

### PENEMUAN BERUJUNG PEMBUNUHAN

Pada abad pertengahan, manusia kurang dihargai sebagai manusia. Kebenaran selalu diukur berdasarkan ukuran dari gereja, bukan menurut ukuran yang dibuat manusia. Sebagai contohnya, pembunuhan Copemicus mengenai teori tata surya yang menyebutkan bahwa matahari pusat dari tata surya, tetapi hal ini bertolak belakang dengan gereja sehingga Copemicus dibunuhnya.

Zaman renaissance dapat disebut juga sebagai Zaman Humanisme. Humanisme sendiri meng- hendaki bahwa ukuran haruslah dan manusia karena manusia mempunyai kemampuan untuk berpikir dan mampu mengatur dirinya sendiri serta dunia. Jadi ciri utama renaissance adalah humanisme, lepas dari agama (tidak mau diatur oleh agama), empirisme (zaman kebebasan dalam pengembangan ilmu

pengetahuan) dan rasionalisme (kebebasan dalam

mengembangkan pikiran).

# Paus berkeluarga?!

Pada abad pertengahan, disaat gereja sangat mendominasi hampir diseluruh bidang kehidupan, temasuk politik, ada fakta menarik sekaligus dapat dianggap sebagai kekurangan dalam sejarah perkembangannya. Yakni, pada saat itu ada seorang Paus bernama Paus Alexander, ia tidak segan-segan untuk meng-expose kekuasaannya sebagai pemimpin agama. Bahkan, beliau juga memiliki istri, anak-anak dan juga melakukan hal-hal diluar ajaran moral gereja.





The International Amazing Spaghetti Machine Competition

# menyadari rumitnya Hal sederhana

Mencoba hal-hal baru selalu menjadi tantangan bagi Sinluiers, oleh karena itu tidak heran bila banyak Sinluiers ikut berpartisipasi dalam berbagai lomba. Kali ini, aku (Zefania Praventia S / XII IPA 6) akan berbagi cerita tentang lomba yang baru aku ikuti bersama 3 temanku lainnya, yaitu Silvester Dexter R. (XI MIPA 6), Hans Juliano J. (XII IA 3), Elizabeth Maria C. L. (XII IPA 9). Kompetisi yang kami ikuti dari tanggal 20 Oktober 2017 hingga 20 November 2017 itu bertajuk "The International Amazing Spaghetti Machine Competition". Kompetisi tersebut diselenggarakan oleh The University of Melbourne.

Tentu banyak yang bertanya-tanya, "loh disuruh bikin mesin spaghetti?". Bukan! Tugas utama kami adalah membuat video yang menunjukkan mesin Rube Goldberg buatan kami bekerja untuk menghancurkan kaleng bekas. Lalu banyak yang bertanya-tanya lagi, "Apa itu mesin Rube Goldberg?" Mesin Rube Goldberg adalah mesin yang disusun dengan kompleks dan berantai (domino effect) untuk melakukan tugas yang sederhana.

Mungkin lebih mudah diillustrasikan saja, kira-kira seperti gambar-gambar ini!







Awalnya, kami berpikir bahwa lomba ini tidak akan terlalu susah, tinggal menggabungkan banyak ide menjadi 1. Namun, ternyata kami salah! Kami mencari cara agar membuat sesuatu yang berbeda dari pesaing kami lainnya. Untuk mencari ide saja kami membutuhkan waktu kira-kira satu setengah minggu. Belum lagi eksekusi dari alat kami! Pembuatannya adalah bagian yang sangat susah. Kami harus bekerja hingga larut malam demi lomba ini. Untung saja sekolah memfasilitasi dan meminjamkan ruang untuk kami.

Yang paling menggelikan sekaligus menyebalkan dalam pembuatan alat ini adalah domino effectnya. Ketika 1 bagian dieksekusi, maka bagian lain akan otomatis dieksekusi. Mesin ini juga sifatnya 'langsung hancur', harus ditata ulang ketika telah dijalankan. Seringkali tidak sengaja kami tidak sengaja menyenggol domino atau menyalakan kipas angin yang ada pada mesin kami. 1 kesalahan kecil itu dapat menghancurkan lanjutan mesin yang sebelumnya telah ditata rapi.

Di balik ribetnya lomba ini, kami tetap merasa senang dan tertantang. Lomba ini benar-benar mengasah kreativitas sekaligus kemampuan untuk praktek membuat sesuatu yang sederhana menjadi rumit. Jerih payah kami ternyata membuahkan hasil. Kami berhasil menempati juara ketiga dalam lomba ini! Kami harap, Sinluiers lain di kesempatan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi kami.



# Sinluiers



Tim Suporter Sinlui (akrab disebut Sinluiers) seakan tidak bisa lepas dari dunia basket. Sebutan pemain ke-6 memang layak disematkan kepada mereka. Suara lantang mereka selama pertandingan telah nyatanya menyemangati pebasket Sinlui sekaligus menjatuhkan mental lawan tandingnya. Lagu-lagu ciptaan mereka seperti Mars Suporter, Ayayaya, Emosi Jiwa, Malam Ini, dan Siapa Bilang telah sukses mengguncang tribun pertandingan dari tahun ke tahun. Tak seperti tim suporter pada umumnya Sinluiers tergolong unik karena anggotanya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, namun hal tersebut tentunya tidak meredamkan kekompakan mereka sebagai satu Sifat kekeluargaan solidaritas yang tinggi membuat Sinluiers begitu diminati siswa. dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendaftarkan diri sebagai generasi selanjutnya pada Januari 2018 kemarin.

**Sinluiers** Belum lama ini kekalahan digemparkan dengan pebasket mereka pada Developmental Basketball League (DBL) tahun 2017, walau begitu Tim Supporter Sinlui berhasil mempertahankan gelar best supporter mereka. Kekalahan tersebut tentunya tidak membuat mereka patah semangat. Mereka ke sana tentunya tidak dengan tangan hampa, strategi disertai lagu-lagu baru yang siap berkobar di tribun 2018 DBL mendatang dirancang. Berbagai persiapan juga telah mereka lalui, seperti latihan drum sebagai instrument, gerakan lagu, dan rekaman lagu baru yang nantinya akan disiarkan di sentral menjelang pertandingan DBL mendatang.

"Harapannya dengan kontribusi dari kami sendiri dapat menggerakkan siswa-siswi Sinlui untuk mengesampingkan gengsi dan juga perbedaan, agar nantinya semua dapat menjadi Sinluiers yang sejati," ujar Robertus Derivio selaku Ketua Tim Suporter Sinlui.







Dipindai dengan CamScanner

# Perusahaan tujuan Studi Ekskursi 2018 :

PT Sariguna Primatirta (XI MIPA 1)
Sindotect Utama (XI MIPA 2)
Aneka Tuna Indonesia (XI MIPA 3)
Zensei Indonesia (XI MIPA 4)
Perusahaan Sirup Telasih (XI MIPA 5)
Unilever Indonesia (XI MIPA 6)
Saraswanti Anugrah Makmur (XI MIPA 7)
Kitoshindo (XI MIPA 8)
Coronet Crown (XI MIPA 9)
Tirta Sukses Perkasa (XI MIPA 10)

Dalami SAINS Dengan Pembelajaran Nyata

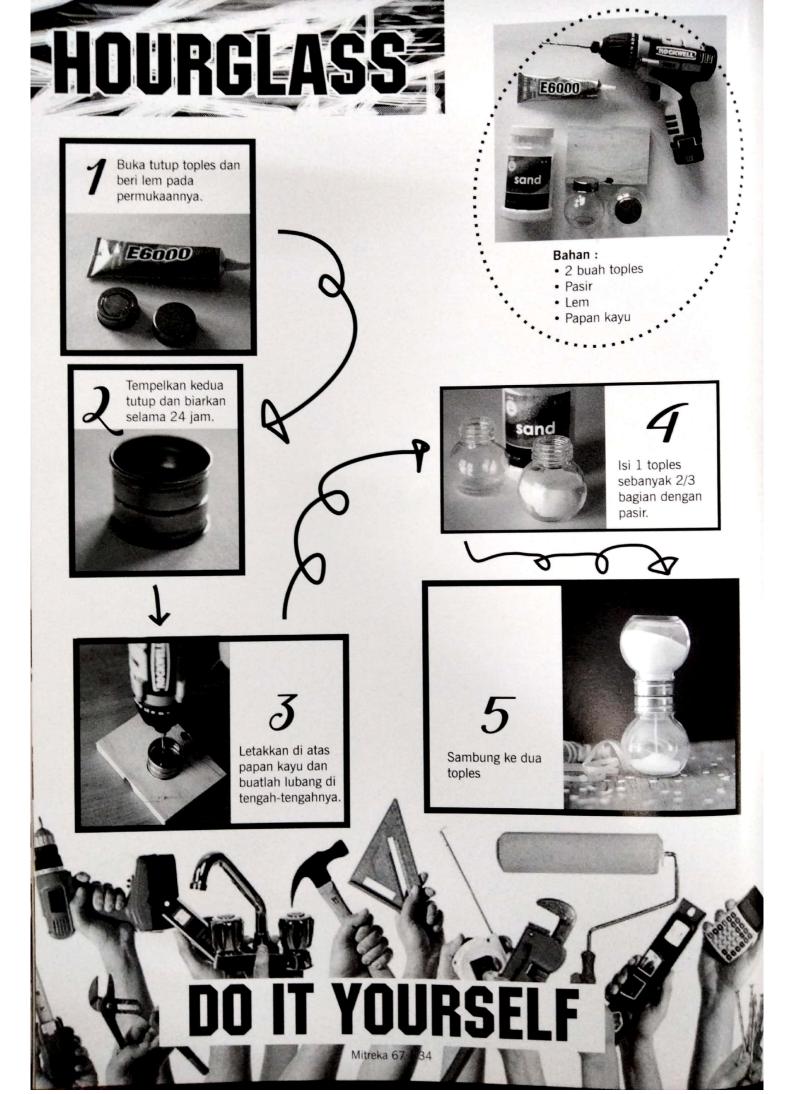
# EKSKURSI 2018

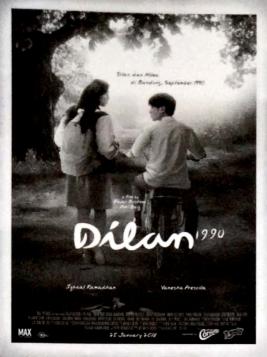
Senin (19/3) hingga Kamis (22/3), Sinlui (sapaan akrab SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya) kembali mengadakan Studi Ekskursi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XI MIPA. Kunjungan dibagi menjadi dua kloter yang tiap kelasnya diberangkatkan menuju perusahaan yang disepakati oleh guru pendamping. Kloter pertama (XI MIPA 1 – XI MIPA 5) diberangkatkan pada Senin (19/3) dan kloter kedua (XI MIPA 6 – XI MIPA 10) pada Rabu (21/3). Kegiatan yang berlangsung selama dua hari satu malam ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengunjungi perusahaan dan menyaksikan secara langsung implementasi ilmu dalam kehidupan sehari-hari terutama di bidang produksi.

Pukul 08.00 WIB kegiatan dibuka dengan pembekalan di Vincentius Hall oleh **Ibu Dra.**Maria Viciati, MM selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Studi Ekskursi, diikuti dengan pemberangkatan siswa menuju tiap perusahaan yang telah ditentukan. Siswa dibimbing untuk bersikap tidak apatis selama berkegiatan di perusahaan dengan mengumpulkan data dari tiap bidang studi (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi), data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara tersebut nantinya akan disusun menjadi sebuah Japoran ilmiah. Kunjungan dilanjutkan dengan pembuatan Japoran di Wisata Edukasi Bhakti Alam, Pasuruan. Kegiatan ditutup pukul 15.00 WIB dengan persembahan kelas dan refleksi oleh Romo Emanuel Ditia Prabowo, CM.

"Belajar MIPA bukan hanya supaya terlihat keren dan pintar, tetapi butuh ketekunan dan keterampilan. Mari kita lihat diri kita bersama. Apakah ilmu kita sudah menjadi berkat?" ujar Romo Emanuel Ditia Prabowo, CM dalam refleksi.

Oleh: Jesse Febrina (XI MIPA 10)





### Judul Film

: Dilan 1990

Genre

Drama

Tanggal Rilis Pemeran Utama 25 Januari 2018

Igbaal Ramadhan, Vanesha Prescilla

Film Dilan 1990 merupakan film yang diadaptasi dari novel karya Pidi Baig berjudul "Dilan, Dia Adalah Dilanku 1990". Film Dilan 1990 bercerita seputar kisah cinta tentang dunia SMA. Ceritanya bermula saat Dilan (Igbaal Ramadhan) dan Milea (Vanesha Prescilla) bertemu disalah satu SMA di Bandung. Pertemuan tersebut terjadi pada tahun 1990, ketika Milea pindah rumah dari Jakarta ke Bandung.

Perjalanan hubungan yang saat ini mereka lewati tak selalu mulus. Banyak liku-liku yang Dilan dan Milea lewati dalam hubungannya tersebut, mulai dari Beni, tawuran, geng motor, Kang Adi dan Anhar. Namun dengan caranya sendiri Dilan selalu bisa membuat dan meyakinkan Milea bahwa ia bisa sampai di tujuan dengan selamat.

Alur cerita yang disuguhkanpun menarik sehingga tidak membuat penonton menjadi bosan, unsur penokohan jelas, pendekatan untuk latar tahun 1990-an digambarkan cukup pas dengan suasana kota Bandung yang masih sepi sebelum dipadati kendaraan. Setiap aktor dan aktris mampu emainkan perannya dengan baik terutama Iqbaal, walau kadang ada beberapa percakapan yang terasa kaku.

> Secara keseluruhan film ini mampu menarik perhatian masyarakat banyak, apalagi dengan "gombalan" Dilan yang khas.

> > Namun ada beberapa bagian dimana kesan pengeditannya terlalu berlebihan, sehingga terkesan dipaksakan, riasan wajah pemain terlihat berlebihan dan tidak natural, juga ada beberapa bagian yang masih terasa canggung.

> > > Julian Robert W/XMIPA4/21

Judul Film: The Greatest Showman

: Musikal Genre

: 20 Desember 2017 (United States) Tanggal Rilis Pemeran

- · Hugh Jackman sebagai P.T. Barnum
  - · Zac Efron sebagai Phillip Carlyle
  - · Zendaya sebagai Anne Wheeler
  - · Rebecca Ferguson sebagai Jenny Lind
  - · Michelle Williams sebagai Charity Barnum

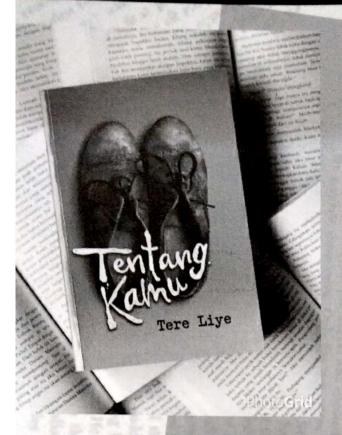
The Greatest Showman mengambil latar abad ke 19, bercerita tentang P.T. Barnum (Hugh Jackman) yang di PHK oleh perusahaan tempatnya bekerja. Barnum memutuskan untuk membeli sebuah museum patung lilin dengan uang pinjaman bank. Sayangnya, penjualan tiket museum sangat rendah. Karena gagal dalam usaha museumnya, Barnum mengumpulkan orang-orang dengan keterbatasan serta bentuk tubuh yang unik sebagai atraksi utama Barnum's Circus miliknya yang sukses besar.

Lagu-lagu musikal yang digunakan di dalam film ini terkesan catchy dan memorable. Ditambah dengan akting para pemain yang cukup bagus, membuat film ini mendapat banyak pujian dari masyarakat. Namun sayangnya, beberapa bagian menggunakan CGI (Computer Generating Images) yang terlihat kasar.

Overall, Film The Greatest Showman ini mengajarkan penonton untuk mencintai diri sendiri. Setiap orang merupakan makhluk yang istimewa, terlepas dari kekurangan masing-masing, everybody is wellborn. Setiap adegan dalam film seperti didesain untuk dimaknai agar setiap orang harus bangga akan diri mereka.

Clarisa Aprillia/XMIPA1





Judul : Tentang Kamu

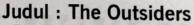
Penulis : Tere Liye Tahun terbit : 2016

Isi : 524 halaman

Novel ini mengambil setting tempat di London, Paris, Sumbawa, Surakarta, dan Jakarta. Dinahkodai oleh tokoh seorang pengacara asal Indonesia yang bekerja di Belgrave Square, London yang bernama Zaman Zulkarnaen.

Ini adalah kasus pertamanya tentang warisan seorang wanita tua asal indonesia yang tinggal di panti jompo dekat Menara Eiffel bernama Sri Ningsih. Ia meninggalkan warisan 1% saham perusahaan besar yang nilainya sampai trilyunan kalau dirupiahkan namun ia tidak meninggalkan wasiat apapun. Di panti jompo itu, satu-satunya petunjuk yang didapat adalah diary Sri Ningsih. Nah dari sinilah petualangan Zaman dimulai. Zaman akan mengikuti alur kehidupan Sri Ningsih ini dari pertama ia lahir di Sumbawa sampai akhirnya meninggal di Paris. (/daphne)





Penulis : Stephen Hawking Rilis: 22 Mei 2018

Pada buku ini, Stephen bercerita mengenai Ralph Anderson, seorang polisi Texas yang terjun dalam kasus pembunuhan dibalut dengan supranatural. Berawal dari pembunuhan seorang anak di taman kota, dimana tersangka adalah Terry Maitland,seorang pelatih bisbol ternama di sana. Semua bukti mengarahkan kecurigaan pada Terry. Namun dirinya menyangkal dengan segala bukti seperti rekaman CCTV.

Disini, Stephen Hawking membuat para pembaca "kepo" dengan bermain pada plot cerita. Membawa kita seakan berkejaran dengan pelaku yang melakukan terror, meninggalkan korban dan "pelaku" di seantero negeri.

Tidak hanya bermain pada plot, Stephen juga bermain pada penggunaan bahasa, pencitraan yang digunakan. Stephen menceritakan segalanya dengan hidup, seakan dia menulis sebuah biografi mengenai dirinya sendiri. Dia juga menyadarkan kita bahwa sesungguhnya mahluk supranatural hanyalah seperti kita, para manusia, yang kerap kali bertindak sesat.

Sayangnya, kelebihan tersebut kembali lagi pada dirinya. Penggunaaan bahasa yang sangat hidup dapat menimbulkan kejijikan tersendiri dalam membaca buku ini.

Bukan karena plot dari cerita, namun cara Stephen menceritakan, sudut pandang, kejelasan dari cerita. (/pang)









# Bukan Rami



Kita tidak akan pernah bisa memilih dalam keadaan apa kita dilahirkan. Kita tidak akan pernah bisa memilih di dalam keluarga mana kita dibesarkan. Jika beruntung, kita akan dilahirkan di keluarga yang mapan. Namun, bagaimana jika kita memang tidak beruntung?

Desa Sidorejo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, 15 – 19 Desember 2017. Di sanalah saya ditempatkan. Kata mereka, selama imersi, kami seharusnya membantu induk semang kami dalam kegiatan sehari-hari mereka. Namun, apa yang saya tangkap rupanya berbeda.

Tak jauh dari Cepu, kami sampai di tempat di mana kami akan "belajar" selama lima hari, Desa Sidorejo. Saya bersama Vania Christina dijemput Bu Detha dan anaknya, menuju kediaman mereka. Bergandengan tangan, mereka berjalan memimpin kami.

Untuk sampai di rumah, kami harus melewati jalan setapak di tengah-tengah julangan pohon-pohon jati dan tumbuhan-tumbuhan lain yang menjadi tetangga rumah Bu Detha. Berbahan baku kayu, rumah itu berdiri di bawah pohon jati yang telah tumbuh amat tinggi. Hanya ragu yang saya rasakan kala itu. Ragu tidak sanggup melewati lima hari ke depan.

Mitreka | 37









Rumah itu milik Bu Karini, ibu dari Bu Detha yang hampir selalu tinggal di Mulyorejo, Cepu. Beliau bekerja sebagai penjual makanan di kantin sekolah di kompleks Paroki Cepu dan hanya kembali seminggu sekali. Bu Detha sendiri tinggal bersama adik dan anaknya. Dalam kesehariannya, kegiatannya tidak jauh berbeda dengan ibu rumah tangga lain. Namun, tak pernah ia mengeluh. Dengan penuh tanggung jawab ia melakukan segala tugas keibuannya.







Sabtu sore, Bu Karini datang. Tanpa berpikir panjang, Theresia, anak dari Bu Detha, memeluk neneknya. Walau tidak tinggal bersama, mereka memiliki ikatan cinta yang mampu mendekatkan mereka, layaknya gadget. Malam itu, saya berjanji pada Bu Karini untuk menemuinya kembali di Cepu.

Mitreka | 38







Dalam setiap kegiatan yang saya ikuti di sana, saya dapat benar-benar memetik sesuatu. Rasa ragu yang saya alami buyar setelah merasakan betapa cinta sungguh membuat mereka bahagia walau hidup serba sederhana. Bahkan, makanan sesederhana wingko pun mampu membagikan butir-butir kebahagiaan.



Meninggalkan Sidorejo bukan hal yang ringan. Pasti akan rindu bercengkrama bersama, rindu berjalan di bawah pohon jati, rindu membuat wingko, dan rindu melihat betapa besar rasa cinta yang mereka miliki. Sebelum saya kembali ke Surabaya pada Selasa itu, sesuai janji, tak lupa saya mengunjungi Bu Karini di kantin sekolah. Beberapa tetes air mata sempat mengalir dari mata Beliau saat saya memeluknya, berpamitan. Saya melihat, dalam segala kesederhanaannya, Beliau membiarkan kami tinggal bersama keluarganya, tanpa rasa malu sedikit pun.

Kami juga sempat bersama-sama membuat wingko. Hanya berbahan dasar kelapa, gula, tepung dan air, kami berhasil membuat wingko untuk dibagi-bagi-kan. Walau sederhana, ada setetes kebahagiaan dalam tiap wingko yang kemudian ikut tersebar, membuat wingko itu bukan sekedar wingko biasa. Dari sini, saya mampu menemukan keajaiban dalam kesederhanaan.

Tak peduli harta, tak peduli keadaan, yang terpenting adalah bagaimana kita mampu bersyukur atas hidup yang telah diberikan Tuhan pada kita. Saya sadar bahwa hal yang terpenting dan terutama dalam hidup adalah bagaimana kita mampu mengolah hidup kita menjadi suatu rajutan kisah yang mampu memberi makna dan menginspirasi sesama. Cukup dengan berbagi. Dalam keadaan terburuk sekalipun, tetaplah bersyukur.

Kehidupan yang serba sederhana justru membuat kata 'kuat' menjadi kata yang cocok untuk mereka. Pagi itu, saya, beberapa teman, dan Bu Nuryahya, Ibu RW, bersama-sama pergi ke sawah. Dengan lincah dan gesit beliau berjalan menyusuri jalan setapak antarsawah di bawah teriknya siang. Beliau bahkan tidak menggunakan alas kaki, tak takut kerikil menancap di kaki.

"Hidup bukanlah soal seberapa lama, melainkan seberapa dalam memaknainya. Tuhan memberikan kamu hidup bukan karena kamu membutuhkannya, melainkan karena seseorang membutuhkanmu."

Kita memang tidak bisa memilih keadaan kita saat dilahirkan, tetapi kita bisa memilih jalan mana yang akan kita ambil untuk menempuh perjalanan hidup kita, untuk bisa memaknai hidup kita, membuat perubahan-perubahan, dan mampu berbagi. Kini saatnya memilih. Bukan untuk diri kita, tetapi untuk sesama kita.

Memang benar, bukan kami yang membantu mereka, tetapi mereka yang membantu kami. (@calista23)

Mitreka | 39





Setelah bertukar pikiran di pesantren, mereka bergegas pergi ke Desa Jurug menggunakan truk terbuka secara bersamaan. Selama di Desa Jurug, mereka mempelajari banyak hal seperti Home Industry, penanaman padi dan tanaman, kependudukan, kebudayaan, dan masih banyak lagi. Di malam terakhir, Mereka mengadakan sebuah pesta rakyat di Desa Jurug sebagai tanda persembahan dan terima kasih. Meskipun hanya mendapat tiga hari dua malam untuk bereksplorasi, namun pengalaman dari pelajaran lapangan sangatlah berkesan bagi seluruh pesertanya.

Teresia C. ~ XI IPS2 / 40





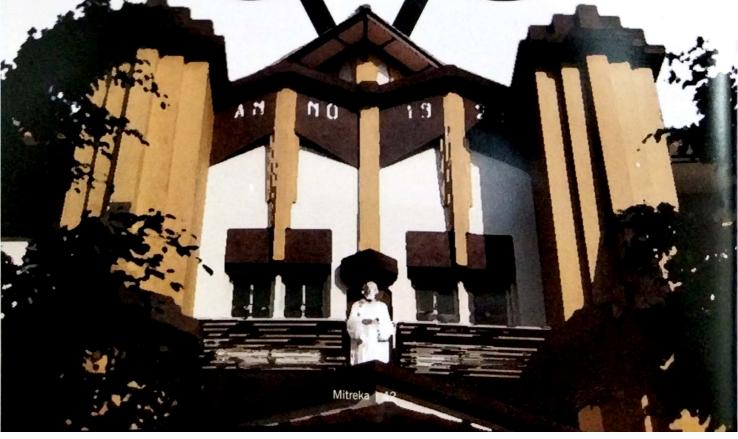
### FUN FACTS:

SIS bisa buat nyari pasangan bagi kalian yang masih jomblo Meski kantin dekat perpus mempunyai nama cafe baca, kantin ini tetap menjual makanan bukan buku

Meski mempunyai nama teh poci, teh yang dijual ditempatkan di plastik bukan poci

Walaupun bernama pohon cinta, dengan duduk saja dibahwanya nggak bakal membuatmu jadi nggak jomblo lagi

ROS di Sinlui adalah singkatan dari Ruang Osis bukan Rules Of Survival





#### PERAONE, memang seperti perawan. Polos, naif, energik, menawan.

Soal persahabatan, Peraone memang jempolan. Apapun akan dilakukan selama bersama kawan. Kadang memang sedikit tak tahu aturan, tapi biasalah...namanya juga masih amatiran. Kata orang, kelakuan Peraone itu mencengangkan. Mungkin maksudnya bilang melelahkan dan menyebalkan, tapi tidak tega. Tak jarang anggapan orang jadi pemicu konflik internal berupa gontok-gontokan, yang berdurasi harian hingga mingguan, bahkan bulanan. Meskipun begitu, keempat puluh Peraone saling sayang. Semuanya saling mendukung agar semua bisa sampai tujuan. Kekompakannya menumbuhkan perasaan "pokoknya tidak boleh ada teman yang ketinggalan".

Peraone memang bukan kelas terbaik seangkatan. Peraone hanyalah empat puluh insan, yang akan tetap saling sayang meski sudah tidak saling bergandeng tangan. Mereka sahabat, yang meski lewat dalam sekelebat, akan tetap mendoakan temannya agar selalu kuat.



#### **IDENTITAS**

Manusia selalu haus akan identitas, maka dari itu semua hal yang dikenal manusia akan diberi identitas, dan dari situ dikenal nama takson, nama spesies, nama senyawa. Tak salah, memang, karena dalam dunia yang serba sama, rasanya pantas semua diberi pembeda. Tak terkecuali sekolah kami tercinta, SMAK St. Louis 1 tercinta ini.

Dibagilah 560 kepala dalam empat belas ruang. Empat belas kelas, empat belas identitas. Begitu juga dengan kita, kawan-kawan sekelas. Awalnya, kita semua hanyalah lembaran kosong. Lambat laun, bimbingan,

persahabatan, dan ujian membentuk dan menempa kita menjadi pribadi-pribadi dengan sedikit kesamaan. Walau perbedaan dalam diri kita sangatlah kontras, namun kita masih memiliki sebuah kesamaan. Kesamaan itu ialah

identitas kita, sebagai kelas XII-IA2.
Pada waktu penulisan karya kecil ini, 601 hari
telah berlalu sejak pertama kalinya kita
bertemu sebagai IA2. Suka duka telah kita
alami bersama, juga kemanisan dan
kepahitan kehidupan putih abu-abu.
Banyak yang pernah berkata,

bahwa masa inilah masa paling bahagia. Tapi mereka tidak pernah berkata bahwa masa ini pula-lah yang paling menyakitkan, karena seperti semua hal baik di dunia, pada akhirnya

Perpisahan merupakan gerbang yang di depan mata—melaluinya terasa berat, tapi perpisahanlah yang memisahkan kita dengan kesuksesan di masa depan. Maka, dengan air mata dan untaian doa, kulepas teman-temanku tercinta. Samasi inggan kesuksesan kayaan

teman-temanku tercinta. Sampai jumpa, kawan-kawan.

Mitreka 67 | 44

Dunia adalah milikmu.



Wali kelas kita dulu Pak Latief, sekarang Bu Lydia. Kelas yang isinya dari berbagai anak dari kelas X yang beda beda. Mungkin beberapa ada yang sudah kenal, tapi gimana pun pasti ada ga kenalnya. Dari yang pertamanya ga kenal, perlahan-lahan kita mulai merekatkan hubungan kita. Tak terasa, sekarang sudah di tahun terakhir SMA, dan semester terakhir sekolah. Gak lama lagi akan pisah.

Hal-hal gila mulai dari pura-pura batuk-batuk untuk nutupin suara hape yang ga masuk loker yang bikin guru marah terus gamau lanjut ngajar, escape setengah kelas, dan lain lain. Ohya, gak lupa gimana kita kerja bareng di bazaar jualan sandwich sampe malem. Jelas itu memberi aku pembelajaran yang luar biasa banyak sebagai ketua kelas. Kita bahkan juga pernah jadi juara 1 classmeeting.

Sebagai anak kelas 12, kita juga sudah berhasil melewati ujian praktik sebagai satu kelas yang utuh, di samping setiap konflik yang pastinya pernah muncul. Tapi itu gak penting, yang penting bagaimana kita menyelesaikan koflik yang ada sebagai kelas yang utuh dan kompak.

Ya.. semoga perjumpaan kita setiap harinya bisa jadi bekal yang berharga buat kita di masa depan. Sukses and see you on top guys!! Salam dari ketua kelasmu ini.

Banyak sifat, pikiran, dan kemauan yang berbeda. Awalnya semua terasa berlari ke jalan yang berbeda, sulit untuk bersatu. Bagaikan kereta dengan gerbong masing-masing, kita adalah banyak kereta dengan rel yang berbedabeda.

Seiring berjalannya waktu, rel itu mulai menyatu. Gerbongku adalah gerbongmu dan kita adalah milik bersama. Canda tawa atas hal-hal bodoh, susah sulit dan harus remidi bersama, kelas ga banyak drama, manusia-manusia unik sekaligus menyebalkan yang ada. Banyak rasa, banyak warna, banyak cerita. Indah kan?





#### XII IA - 7



Kita lumayan yakin kalau guru-guru ditanya siapa kelas XII-IA paling nakal tahun ini, mayoritas jawabannya pasti XII-IA8. Cap itu juga lama-kelamaan mulai dibanggakan seiring berjalannya waktu karena setelah 2 tahun pun tidak menunjukkan tanda-tanda kelunturan.

Dulu, kita takut banget dipoint, sekarang solider kalau mau dihukum. Dulu, kita kerja keras banget buat dapetin 100, sekarang 75 sudah sembah sujud.

Terima kasih teman-teman IA8 untuk perjalanan yang penuh lika-liku ini, akan kerusuhan, keanehan, dan ke-mbencekno-an kalian yang tiada tara. Terima kasih atas momen-momen unik yang hanya bisa kalian ciptakan, dan juga atas memori yang semoga bisa kita ingat sepanjang masa.

Terima kasih atas kebersamaan 2 tahun ini. Tidak akan terlupakan.

Sepucuk kertas putih bergoreskan tinta hitam, hitam-putih, ditambah dengan jutaan corak warna pelangi. Kurang lebih begitulah menggambarkan hidup kami di XII-IA7.

Kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Kelas kami berisi 24 perempuan yang agak cantik, dan 16 laki-laki yang sedikit ganteng. Kami dipertemukan dalam kebetulan yang luar biasa di tengah sukar dan gregetnya bertahan hidup di SMAK St. Louis 1 tercinta. Hampir dua tahun bersama, kami menyadari, bahwa kami bukan yang tercerdas, bukan yang terkompak dalam acara natalan sekolah, bukan yang terganteng atau tercantik. Tak apalah, setidaknya kami yang terjujur, mengatakan kejujuran, walaup un seringkali tidak diharapkan.

Sehari-hari kami diwarnai banyak kisah yang mungkin tidak akan kalian temui dalam kelas manapun. Cowok sok akrab, cewek memusuhi cowok, cowok bertengkar dengan cowok, cowok dirasani sekelas, dirasani sekelas tambah guru lagi. Kalau dibuat novel, mungkin babnya masih lebih banyak daripada subbab USBN Fisika. Di tengah semua permasalahan kami nyatanya masih menyempatkan waktu untuk tertawa bersama. bergurau bersama, bertengkar bersama, lalu tertawa lagi bersama, sampai menangis bersama setelah Ujian Praktik Senam. Betul, tak kenal tanda tak sayang, tapi jangan salahkan aku, kalau kamu merasa iri setelah mengenal kami. Dan kebetulan itu indah, membuat kami yang tidak saling kenal jadi sedekat keluarga.

Namun ini saatnya meletakkan pena. Seperti setiap novel yang terdapat titik terakhir, inilah resolusi kami. Terkejutnya ternyata semua berjalan dengan baik pada akhirnya. Dan kami akan berpisah, tak apalah. Kita tidak akan memasuki kelas yang sama lagi, dengan orang-orang yang sama setiap pagi masuk sekolah. Tak apalah. Kami telah bersepakat akan satu hal, tidak akan menukar momen ini dengan apapun juga. Sekarang, sudah saatnya menyimpan buku ini, untuk nanti dibacakan kembali di tahun-tahun yang akan datang.



Berawal dari sebuah perjumpaan yang kini menjadi kebersamaan. Memang awalnya perjumpaan kita bukanlah sesuatu yang manis dan indah untuk dikenang. Konflik, pertikaian, dan percekcokan. Itulah yang menggambarkan keadaan kelas kami di tahun pertama. Namun waktu mengubah segalanya. Kami mengikuti sebuah retret yang menghantarkan kami pada kebersamaan. Saat itulah sebenarnya kami baru terlahir sebagai sahabat, keluarga, sebagai XII-IA9.

Kami lebih bisa memahami, menghargai, dan menerima satu sama lain. Memang kami sering dipandang sebagai kelas yang bermasalah, suka mengadakan sharing. Tapi justru itulah yang membuat kami berubah. Kita bersamasama membangun kelas XII IA9 ini menjadi rumah untuk kita berbagi canda, tawa, tangis, dan haru.

Dalam waktu yang sangat singkat kita dipaksa untuk mengucapkan kata pisah. Mungkin tidak ada lagi tawa dan sana yang bisas kita dangarkan

sapa yang biasa kita dengarkan sehari-hari, tapi kami berjanji, hati kami akan selalu tetap pada satu nama, XII

IPA9.



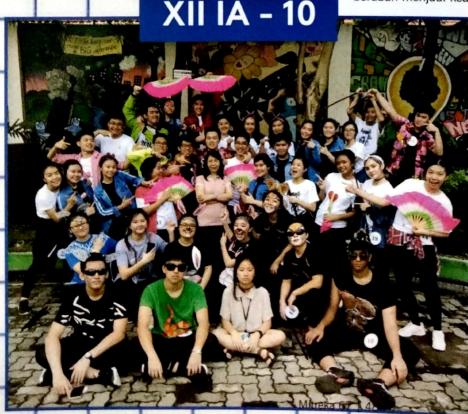
C301 dan EW202, dua ruangan berukuran 9x8m yang didalamnya tersimpan papan tulis, meja, kursi, dan juga memori perjalanan kami selama 2 tahun. Disini kami telah meninggalkan tidak hanya tawa, canda, dan gossip panas, tapi juga air mata, perasaan, dan sebuah kisah.

Permulaan kisah ini dipenuhi dengan kekhawatiran, kebingungan, serta sedikit ketakutan. Namun waktu selalu memperbaiki segalanya. Kekhawatiran berubah menjadi rasa saling percaya, kebingungan berubah menjadi keakraban, dan ketakutan berubah

menjadi keberanian untuk menemukan dan menunjukkan diri kami sendiri.

Perubahan kami tidak hanya terjadi dalam perasaan, tetapi juga diri dan pribadi kami. Kami yang minder menjadi percaya diri. Kami yang diam menjadi berani berbicara. Kami yang merasa tidak berharga telah menjadi sesuatu yang tidak tergantikan bersama kelas ini.

Kisah selalu ada awal dan akhir, tetapi diantaranya adalah sebuah momen yang tak ternilai. Hanya saja, ini bukanlah akhir dari kisah kami. Ini hanyalah satu bab di antara ratusan cerita yang akan kami tulis selanjutnya







Berawal dari perkenalan di kelas XI IS 3, sempat ngrasa yang namanya takut. Ada perasaan ragu untuk bisa berbaur dengan seisi kelas. Tapi, waktu yang berjalan ngubah semua itu. Dari strangers, sekarang kita udah kayak keluarga aja. Escape bareng, saling caci maki, berbagi contekan, ngomongin guyonan receh pas stress belajar ujian yang gak berhenti. Gak kerasa itu semua udah selesai sekarang. Sekarang, semua itu sudah jadi memori yang bakal terus membekas. Dan ternyata hal itu yang membuktikan omongan orang, kalo masa SMA emang masa yang paling indah.

Terima kasih buat segalanya, dari yang terbaik sampe terburuk. Terima kasih juga buat Bu Lis, wali kelas terbaik dan tercantik sejagat raya, yang sabarnya gak ada abisnya, yang selalu berpikir positif tentang kelas yang sudah dianggap hancur ini, yang selalu percaya kalo kelasnya ini bisa juga melakukan sesuatu yang baik, main supporting system lah ibunya buat XII IS 3.

Terima kasih sudah menjadi bagian terbaik di masa SMA. See you guys on top!

XII-IS2 (BokerSoro) is the nirvana of Sinlui. Being in a new school, in a new city, and a new country, is something that is exciting and intimidating at the same time. I moved to Sinlui during my 11th grade year and it felt like yesterday. The bonds and experiences I earned from my class is definitely something I will cherish forever.

Every single one of the students in class makes me feel like I belong here. When I approach the class on my first day I felt anxious but zealous at the same time, and when I opened the door, I felt the warmth of the class' atmosphere calm my nerves, and I could tell at that moment, my life was going to be extraordinary.

Every shared moment will have an everlasting place in my heart. The BBQ we had was one of many favorite memories I had with BokerSoro. The journey I had in Sinlui has been quite a rocky road, but my friends help me overcome the hurdles that I encountered.

I am grateful for all the experiences I got. Thank you for letting me be a part of this family. I will forever treasure our reminiscences together. (Ignatius De Loyola Lumen Arma Setadewa)



# Art Galery



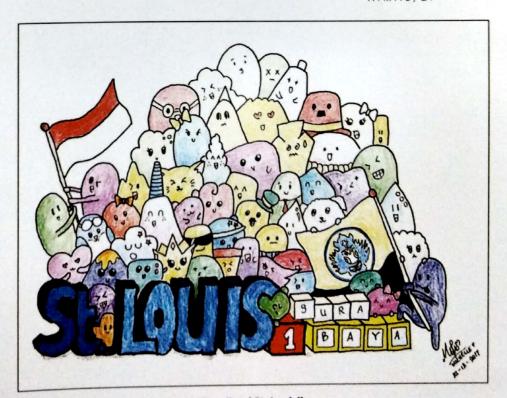
"Permen" Anonymous



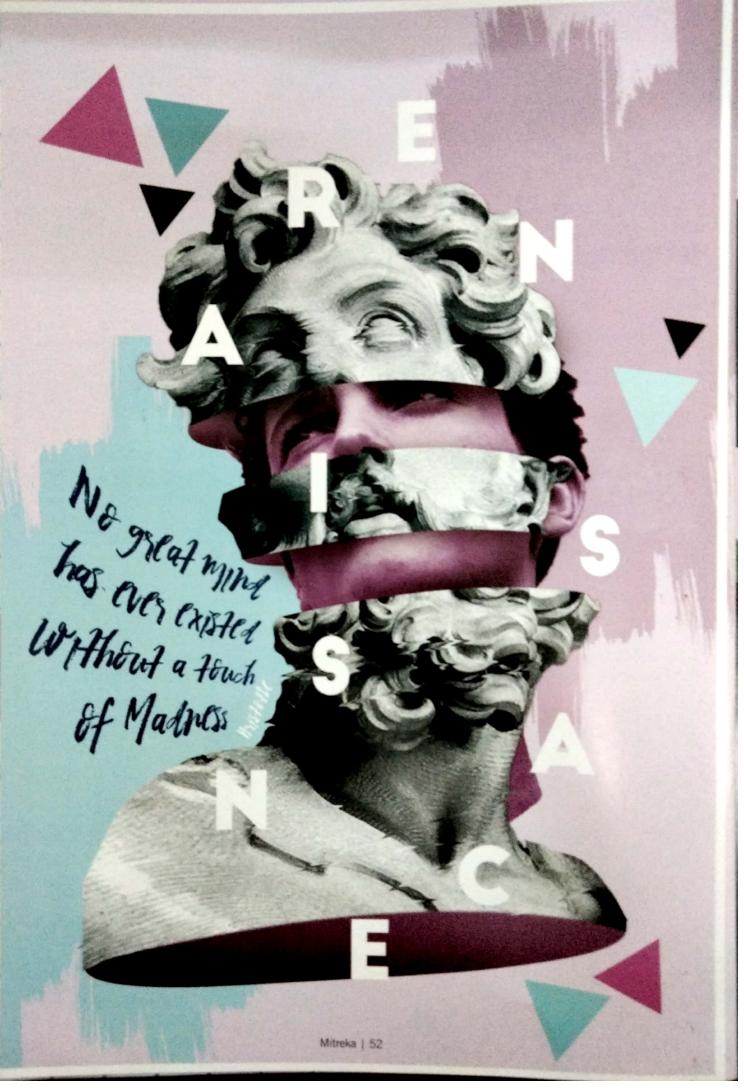
"Bloom"
Quinela Wensky
(IG: @qw\_arts) - X MIPA 2 / 32



"Reincarnation of Butterfly"
Kezia Vallerie Hartono
X MIPA 8 / 24



"Doodle of St. Louis" Michelle Veronica Cuaca - X MIPA 1 / 24





### 2018 BOMBEST FASHION **TRENDS**

Tahun 2018 memiliki fashion trends yang sebernarnya tidak terlalu berbeda dengan tahun sebelumnya. Trend ''90's'' masih cukup marak di tahun ini, tapi tahun 2018 juga mendapat sedikit pengaruh dari trend "80's" yang busananya memberikan definisi pada bahu kita.

Berikut adalah fashion trends 2018!



Floral pattern memang never goes out of style. Memakai floral pattern membuat look menjadi lebih kalem dan retro.

> Silk and shiny membuat lookmu menjadi bouiee seketika. Kesan slik alias katun yang bikin look kamu terlihat berkilau dan mahal membuat kamu tampak elegan dan dewasa.

Trend ini awalnya dipopulerkan oleh Queen of Selfie, Kardashian, vana belakangan ini menujukan sisi chic and sporty dengan memakai bike shorts, termasuk saat pagelaran busana Yeezv Season.



Warna Lilac / lasangat /ender cocok buat kita anak muda yang masih berenergik dan penuh se-Warna mangat. ilac atau warna bastel lainnya daoat membuat kita erlihat segar tanoa harus memacai warna terang yang kontras.



### HOW TO LOOK

BAD & BOUJEE

Berpenampilan mewah dan rapi bukan hanya untuk orang dewasa saja! Kita anak SMA juga bisa Iho berpenampilan bad and boujee dengan fashion-fashion item yang tersedia di retail store terdekat, online shop, bahkan bisa buat di tukang jahit langganan kalian Iho guys!





#### Hadirkan SOSOK ISLAM yang Sebenarnya

'Jangan menilai sebuah buku dari sampulnya', ungkapan tersebut rupanya benar-benar sesuai dengan pandangan masyarakat terhadap Islam yang selama ini digambarkan media massa dengan berbagai 'aksi damai', konflik, dan sebagainya. Tetapi benarkah itu gambaran Islam yang sebenarnya? Hal itulah yang berusaha dijawab Perpustakaan Thomas Aquino SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya dengan menggelar bedah buku NU Penjaga NKRI bertajuk 'Menjaga Keutuhan Anak-Anak Negeri' pada hari Sabtu (24/03/2018) di Vincentius Hall.

Pukul 11.00 WIB acara dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars NU (Nahdlatul Ulama) Ya Lal Wathon. Lalu terdapat penampilan hadrah oleh komunitas remaja NU, dilanjutkan dengan sambutan sambutan oleh Ibu Indah Noor Aini, M.Pd selaku kepala sekolah dan sesi pemaparan pembicara. Dalam kesempatan tersebut, Bapak lip D. Yahya dan K.H. Agus Sunyoto selaku penulis, mengulas isi buku **NU Penjaga NKRI** sekaligus menjelaskan peran Islam NU dalam sejarah perjuangan persatuan bangsa Indonesia dan memaparkan ciri khas NU yang sangat mengutamakan semangat toleransi.

Selain itu, hadir pula akademisi Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad. DipSEA, M. Phil, Ph.D dan Dr. Listyono Santoso S.S., M. Hum. yang menanggapi isi buku ini dengan mengungkapkan dasar-dasar NU yang lembut, ramah, dan cinta damai. "Zaman mau berubah seperti apapun, NU akan tetap pada empat pilarnya, yakni jalan tengah (menentang ekstremisme), keseimbangan, peka untuk kebajikan, dan toleran terhadap perbedaan,' tegas Prof. Akh. Muzakki ketika menjawab salah satu pertanyaan peserta mengenai dampak pengaruh eksternal terhadap NU.

Dalam acara ini terdapat penampilan hadrah dan gasidah, sebuah budaya khas NU, yang turut Acara ditutup pukul 14.45 WIB dengan refleksi yang dibimbing oleh Romo E. Azismardopo Subroto, SJ serta menyanyikan Mars Sinlui dan lagu Bagimu Negeri.



#### Moonlight Howl

Once upon a time On a moonlight night A pure white wolf Was born into the world

As the time continues to pass The young wolf was content with his life Until the time finally arrived To join his pack as an adult

As he learned about his purpose To serve his leader with no excuse He growled with fury defying his fate His friends turned to him with a hateful glare

They surround him, baring their teeths They growled at him, who defies the rule He looked at his friends with disbelief As he finally learned about the truth

Filled with hatred and betrayal He fought his way through the crowd When his eyes landed unto the endless field He ran away and never looked back

As he ran far far away Heart and body filled with scars He howled with pain to the night sky Hoping the moon will light his way

-amadea patricia-

#### Harapan Masa Depan

Ketika ku berdiri di sini Setelah semua yang kulalui Tak terasa pikiranku berputar kembali Mengingat waktu yang telah berlalu

Kuingat sosok ibu tercinta Yang merawatku dengan penuh cinta Beliau telah memberiku Kasih saying seorang ibu

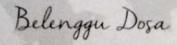
Ada pula ayahku tersayang Yang bekerja keras setiap hari Berusaha sepenuh hati Dengan tekad baja seorang ayah

Saudara-saudara dan teman-temanku Selalu mendukung dan menyertaiku Keberadaan mereka semua Memberi warna dalam hidupku

Banyak yang telah kulalui Bersama mereka yang kucintai Semua pengalaman yang telah terjadi Telah membentuk diriku hingga saat ini

Ketika kulihat lurus ke depan Masih jauh perjalananku Ku melangkah dengan penuh harap Jalan menuju masa depanku

-amadea patricia-



Aku tidak bisa kembali ke masa lalu Atau memilih di mana aku akan dilahirkan Kembali ke masa dimana banyak hal tabu Atau merubah hal yang telah ditetapkan waktu Mau tak mau aku harus melangkah maju Meski terkadang kaki ini terasa terikat Oleh belenggu pahitnya hidup Namun Tuhan ingin aku melepas semuanya Segala duka, lara, dan genggaman dosa Menggantikan kesedihan dan jeritan mautku Menjadi suara nyanyian kehidupan

-natavia-

Mitreka 67 | 57







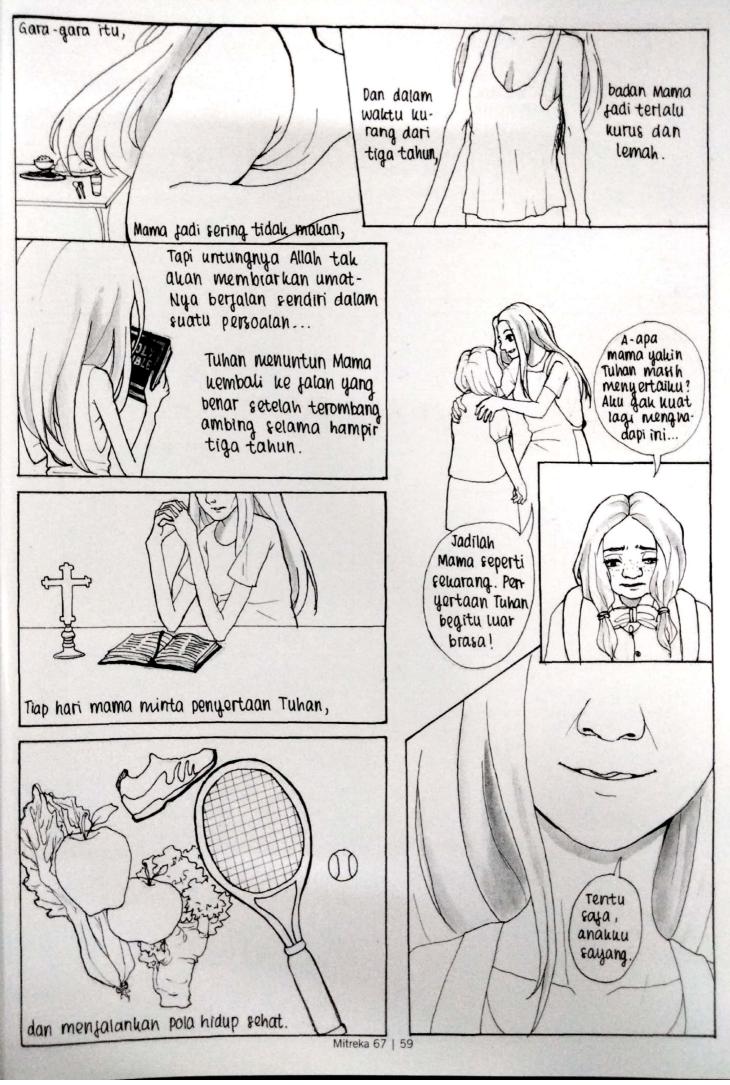


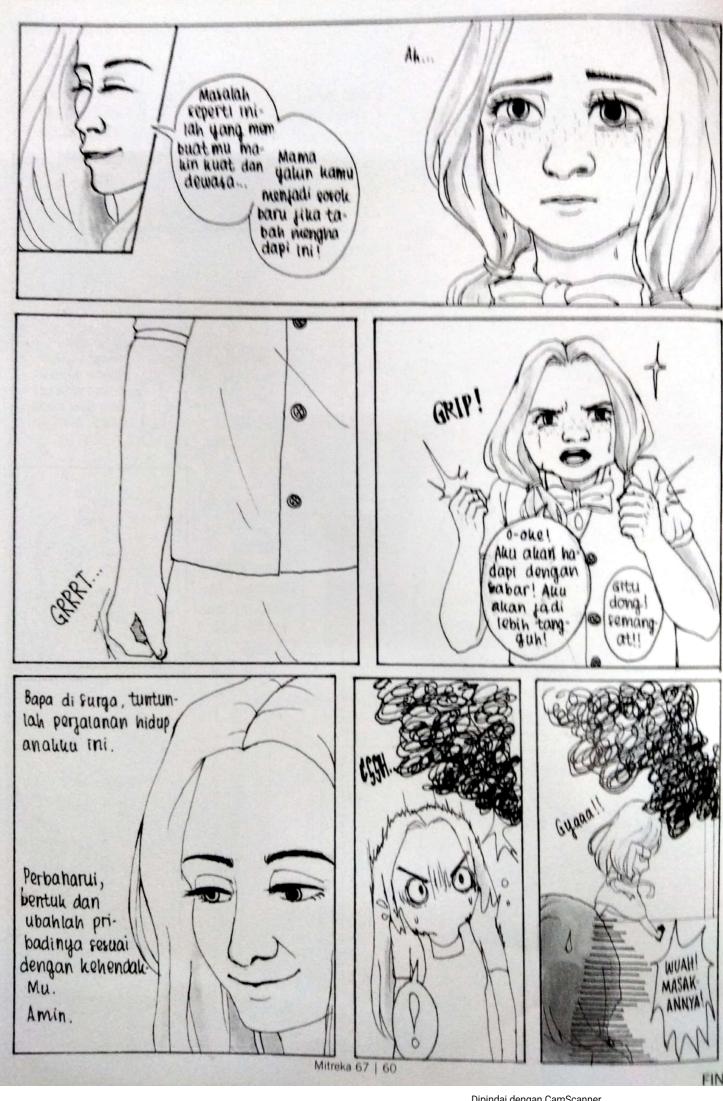






Mitreka 67 | 58









Jika kebanyakan siswa-siswi kelas X dan XI menghabiskan waktu liburan dengan berjalan-jalan ke mall, berbeda dengan beberapa teman kita ini. Yap, mereka adalah para anggota Pecinta Alam Sinlui Satu atau lebih dikenal dengan sebutan PASS.

Pada tanggal 13-15 April kemarin, mereka mengadakan Diklatsar PASS. Diklatsar ini bertempat di Plembon UP 3, Tretes. Diklatsar adalah kependekan dari Pendidikan dan Latihan Dasar. Jadi, dalam Diklatsar ini, para peserta akan berusaha survive di alam bebas. Wah, kelihatannya susah dan menegangkan ya! Tapi jangan salah! Para peserta Diklatsar, sudah dibekali terlebih dahulu dengan materi-materi seputar alam. Sebelumnya, mereka telah melakukan Pra-Diklatsar, di mana mereka telah dipersiapkan dengan matang sebelum dilepas secara bebas di alam.

Untuk sampai ke tempat berkemah pun harus melewati medan yang cukup terjal. Di hari pertama, para peserta sudah dilepas untuk solo survival. Mereka harus mampu bertahan hidup di alam bebas sendiri, di mana mereka berpencar dan membuat semua sendiri, baik kemah maupun api. Besoknya, barulah mereka melakukan group survival. Kegiatan lintas basah pun seperti menjadi sebuah kewajiban.

"Bersusah-susah dahulu, bersenang-senang kemudian." Mungkin peribahasa itu cocok, karena setelah melalui perjalanan yang cukup jauh, dan tentunya basah, pemandangan yang disuguhkan amatlah memanjakan mata. Air terjun yang cukup deras pun seperti menjadi obat penyemangat. Para peserta pun memiliki tradisi sendiri, yaitu berjalan melewati air terjun yang deras. Selain lintas basah, mereka juga mendapatkan materi Pertolongan Pertama Gawat Darurat. Mereka harus mampu mengevakuasi korban, bahkan di alam bebas sekalipun, di mana tidak terdapat peralatan yang dapat dipakai. Itulah yang mereka pelajari. Mereka tak kehabisan akal. Kaos, tali, tongkat, kayu, bahkan pelepah pisang pun mereka pakai untuk dapat mengevakuasi sang korban.



Dipindai dengan CamScanner

# HOROSCOPE



Happy Birthday to you, Gemini... both of you! Your birthday gift this month will be a great adventure.

Take action to step out of your safety zone a little bit. Roll with the flow.

Ask how you see yourself becoming more free to be who you want to be in career and relationship. You may feel there are some new talents or skills to learn or bring into what you already do. 21 Jun SG-22 Jul CANCER

You may be inspired to go back into your shell for respite and safety but consider the ramifications if you do.

Communications, teaching or writing are generally strong now. This is a particularly good time to connect, network and make important new friends and associations but be cautious about romance.

Promote yourself or advertise your business.

23 Jul **6** 22 Aug

Be as clear as you can be about your goals and what you need for cellular level creative satisfaction. If you can be clear about what you want, then what you want will come to you. This is a good time for emphasis on purification, health and service to others. You may feel like indulging yourself by buying something nice. Use some discretion and go for it!



Although you have a flawless capacity to make things happen, don't get so swept away or overconfident that you lose sight of your relationship with the All That Is. It is time to consider putting your trust in Divine Timing. Keep things realistic and flexible. Virgo is the most sensitive, vulnerable sign of the zodiac. Direct that sensitivity towards your loved ones and friends. It will return to you a thousandfold.

23 Sept \_\_\_\_\_\_ 22 Oct

Things have been spacey or uncertain recently. Let that be okay. God does move in mysterious ways sometimes but you can rest assured She won't keep you in the mist too much longer. Career will likely emerge as an area of focus after Venus changes from retrograde to forward motion at the end of the month.

Mitreka 67 | 64

You are on a roll as the month begins. Things will be heating up as time goes on. The energy of transformation abounds and we all know that is appealing to scorpions.

Your optimism is on an uptick. Friends are looking for you to be the life of the party. This could be a month for profound illumination. Balance fun and inspiration. If a new path or direction are what you are looking for then give them a chance. Listen to the whispers.



This month gives you an opportunity to clear away thoughts that might block your optimism and confidence about those approaching changes.

Feelings and passions may get stirred up but clarity and wisdom will win the day.

Friends might disappoint you but maybe it is a message about being among those who are more supportive of you. Vacation or rest and relaxation are a requirement this month.

# 22 Dec 18 19 Jan CAPRICORN

Focus on breaking through this month around your fear of letting others down. It is an old story that has outlived its usefulness.

This month's mantra: I take responsibility to dream my undreamed dreams. Lots of clarity and healing particularly from the 6th to the 19th.



#### AQUARIUS

Avoid the temptation to escape to your ivory tower of idealism. Being smug simply won't solve anything now. Focus instead on home, nest and comfort. Nurture yourself big time. Be on guard about falling into an old rut at work. Your developing more patience now will pay huge benefits in a couple of months. A summer romance is possible now. Do something wonderful with the family. Make a meaningful connection with the children.

## 19 Feb - - 20 Mar PISCES

Take notes, keep a diary, communicate, be honest to yourself. Get things out in the open. The sky is not going to fall if you define your life on your terms!

Be with the family. Keep the company of like-minded, inspiring friends. Start a new, self-nurturing discipline like a yoga class or membership at the gym.

## 21 Mar 19 Apr ARIFS

Be patient with your burgeoning innovative ideas. They will see the light of day but let the Universe help you with the timing of their implementation. Be here now! It is vacation time, so unwind a bit. New friends may offer fresh insight. A shift in energy at the solstice helps you to feel closer to that future dream.



There may be a hiccup of unbullish self-doubt early on and even a little reticence about reaching beyond your safety zone. On your path, however, there is no going backwards so embrace the new currents.

Creative energy is strong this month and giving full expression to it will be a steadying influence.

edisi Juni 2018

Mitreka 67 | 65

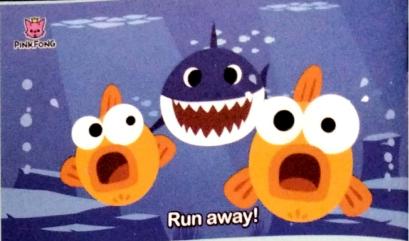












#### Lari Pagi Nikmati Pemandangan Kota Surabaya

Hai Sinluiers! Siapa nih yang gatau Baby Shark? Yups, lagu anak-anak ciptaan Pinkfong ini sempat booming beberapa waktu lalu hingga kini. Lalu, apa jadinya bila Baby Shark menjadi tema lari pagi? Lagu itulah yang diusung oleh IKA (Ikatan Alumni) Sinlui sebagai tema dalam kegiatan Baby Shark Fun Run hari Minggu (08/04/2018) lalu. Diikuti 800 peserta, kegiatan lari pagi ini dibuka untuk umum agar warga Surabaya dan Sinluiers khususnya dapat berolahraga bersama sembari menikmati pemandangan kota di pagi hari, sekaligus sebagai ajang reuni bagi para alumnus Sinlui.

Dimulai pukul 05.30 WIB, para peserta diajak bersenam pagi terlebih dahulu di lapangan basket SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, diakhiri dengan menarikan dance ikonik Baby Shark bersama. Kemudian para peserta dibawa ke garis start yang terletak di gerbang keluar Sinlui untuk bersiap berlari sejauh 5 kilometer dengan cut-off time 2 jam. Tepat pukul 06.05 WIB, Ibu Dra. Indah Noor Aini, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Henry Janes selaku Ketua Panitia bersama-sama membunyikan bel sebagai tanda dimulainya fun run, disambut dengan para peserta yang segera berlari memenuhi Jalan Polisi Istimewa. Rute fun run yang akan ditempuh dipilih berada di sekitar jantung Kota Surabaya, seperti Patung Karapan Sapi, Hotel Bumi, Tunjungan Plaza, Grahadi, Monumen Bambu Runcing, dan berakhir di Sinlui.

Antusiasme para peserta benar-benar terlihat selama berlari. Tidak butuh waktu lama, selang 20 menit beberapa peserta terlihat melewati titik balik di Tunjungan Plaza menuju Grahadi. Pukul 07.00 WIB, banyak peserta sudah berhasil menuntaskan keseluruhan rute dan kembali ke Sinlui, walaupun disertai dengan rintik hujan yang mulai turun. Setiap peserta mendapat sebuah medali dan berbagai merchandise dari sponsor setibanya di garis finish. Dalam acara ini juga terdapat berbagai kegiatan seru lainnya, seperti pertandingan bola voli antara guru dan alumni Sinlui, kompetisi aerobic, tarik tambang, dan sebagainya. Acara diakhiri pukul 10.00 WIB dengan pembagian doorprize.



#### Berikut wawancara dengan Bapak Henry Janes, Ketua Panitia Baby Shark Fun Run: Q : Dari mana ide fun run ini?

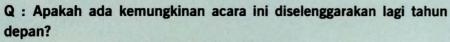
Jadi, sebenarnya ide fun run ini berawal dari reuni alumni Sinlui angkatan 1992 bulan Juli 2017 lalu. Setelah 25 tahun ga ketemu, kami ada ide untuk bikin acara bareng, akhirnya ya membuat fun run ini sebagai salah satu program kerja sehingga semua panitia yang terlibat saat ini ya berasal dari alumni angkatan '92.





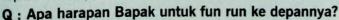
#### Q: Lalu mengapa memilih tema Baby Shark?

Ya lagi happening aja hahaha... Kebetulan Baby Shark lagi datang di Surabaya bulan April ini. Lagipula konsep ini kan menarik, lucu, dan cocok untuk sekolah.



Respon peserta tahun ini cukup bagus. Harapannya ya semoga tahun depan bisa bikin acara ini lagi. Kan kalau tahun depan sudah lebih pengalaman, sehingga pasti lebih baik lagi.

Q : Sejak kapan persiapan acara ini dan hambatan apa yang ditemui? Persiapan sudah sejak bulan Januari, mulai dari mengurus perizinan, pemesanan medali dari Tiongkok, membuat website, dan sebagainya. Hambatan pasti ada, tapi selalu dapat kami atasi. Senangnya selama proses penggarapan event ini, kami jadi intens ketemuan. Semakin banyak meeting persiapan kami semakin matang. Tentu saja juga ga terlepas dari support Bu Indah sehingga bisa dapat venue ini.



Tahun ini peserta lebih banyak berasal dari masyarakat umum dan alumni Sinlui. Untuk tahun depan harapannya lebih banyak partisipasi dari siswa Sinlui sendiri untuk memeriahkan acara ini.







# Quotes peserta

Seneng sih, apalagi karena bisa jadi finisher pertama. Sebenernya cape, tapi kalau ada niat pasti bisa selesai. Menurut saya tahun depan diadakan lagi saja.

- Vito Ariesnanda, siswa Sinlui, finisher pertama

Acaranya bagus, perlu diadakan setiap tahun. Mungkin tahun depan jangan cuma 5

- Bapak Marcelles, alumni Sinlui

Acara seperti ini bagus untuk meningkatkan kebersamaan, sering-sering diadakan saja gapapa. Kalau tahun depan diadakan lagi, games-nya perlu lebih dikoordinir dan diperbanyak.

Mitreka 67 | 67

- Mey Suswati, S.Pd., guru Sinlui





Dipindai dengan CamScanner

# GARDA



#### MAKIN TINGGI TINGKAT PARTISIPASI

#### MAKIN BESAR RASA MEMILIKI

Rapat Koordinasi Kepala SMA Negeri dan Swasta se-Jawa Timur Tahun 2018 kembali digelar. Rapat hari Senin (23/4) kali ini bertujuan untuk memfinalisasi penyusunan standar operasional (SOP) kesiswaan dan tata tertib siswa, serta menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS). Sebanyak kurang lebih 430 Kepala SMA se-Jawa Timur menghadiri rapat koordinasi di Ballroom Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya, Gubernur Jawa Timur saat ini, Soekarwo, juga turut menyampaikan mengenai rencana penerapan pendidikan double track SMA di Jawa Timur.

Sinluiers juga ikut berpartisipasi dalam kelancaran rapat tersebut. Terdapat beberapa hal yang berbeda dengan rapat tahun lalu. Pertama, terletak pada tari Bedoyo yang dibawakan beberapa siswi Sinlui yang memang tak bisa disangkal lagi, sangat pandai dalam menari. Hasilnya pun disambut sangat baik oleh para tamu yang hadir.

Selain itu, Patricia, Sinluiers, juga berperan sebagai penerjemah bahasa Mandarin dalam rapat tersebut. Penggunaan bahasa Mandarin sebagai salah satu bahasa pada rapat tersebut bertujuan untuk menerapkan fakta bahwa keberagaman sangatlah indah.

Sebagai seorang Indonesia, kebudayaan asing tidak harus ditolak mentahmentah, dan tidak boleh diterima bulatbulat. Namun diterima secara selektif sesuai dengan kepribadian bangsa kita.

Tak hanya itu, kita sebagai Sinluiers wajib bangga, nih. Tahun lalu, salah satu departemen OSIS yaitu, Departemen Pengembangan Organisasi dan Politik tahun ajaran 2016/2017 bekerja sama dengan SMA Hang Tuah turut berpartisipasi dalam penyambutan tamu Rapat Program Kerja Kepala Sekolah SMA Negeri dan Swasta se-Jawa Timur. Berbeda dengan tahun ini, suatu kehormatan terutama bagi SMAK St. Louis 1 Surabaya karena dipilihnya Departemen Pengembangan Organisasi dan Politik sebagai penyambut tamu tunggal pada rapat April 2018 ini.

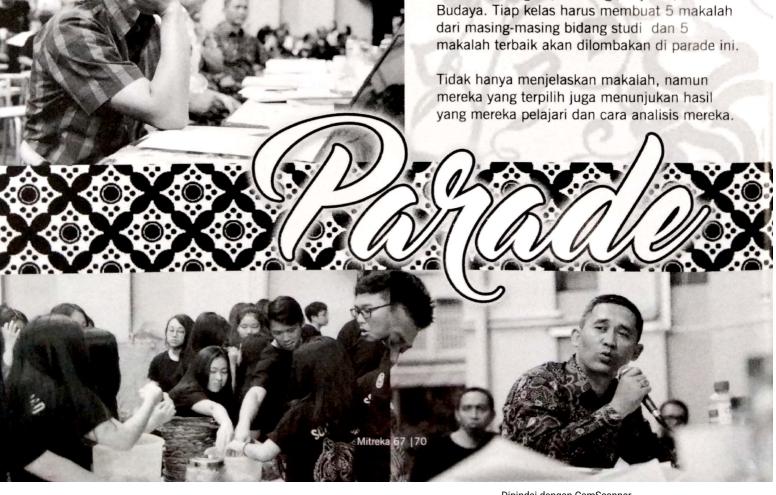
Sebanyak 30 anggota GARDA (sapaan akrab anggota Departemen Pengembangan Organisasi dan Politik) berbaris membentuk 'pagar betis' untuk menyambut segenap tamu yang hadir, khususnya PakDe Karwo.



# Bangkitnya IPS Setelah Dua Tahun Tenggelam

Setelah menghilang di bawah gemerlap keberhasilan Parade Budaya dua tahun yang lalu, kini kaum IPS St.Louis 1 kembali menggelar parade tersebut dengan lebih meriah. Parade ini adalah hasil dari Studi Budaya yang dilakukan oleh satu angkatan IPS kelas XI di Ponorogo pada Maret 2018 lalu.

Parade Budaya ini bertujuan untuk menunjukan hasil dari proses belajar yang dilakukan di Desa Jurug, Ponorogo. Pada parade ini, para kelas XI IPS memperlombakan hasil penelitian atau makalah mereka yang membahas tentang Desa Jurug dalam berbagai aspek seperti Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan dari masing-masing bidang studi dan 5





Dipindai dengan CamScanner



Matahari hampir terbenam ketika aku keluar dari rumah untuk menghirup udara sore. Seharian ini, aku hanya berada dalam rumah. Bagiku, rumah bukan sekadar tempat untuk beristirahat, tapi tempat untuk persembunyian terbaikku. Aku tidak suka bertemu dengan teman-temanku, bermain dengan mereka, atau sekadar menghabiskan waktu dengan mereka. Aku tidak suka.

Angin sore yang semilir membawaku ke masa lalu yang tak bisa kutolak. Aku ingat saat-saat bersepeda bersama Mawar, Lisa, dan lainnya. Gelak tawa itu bahkan sering terngiang-ngiang di telingaku. Aku ingat hamparan sawah hijau yang sering kami lalui. Setiap kelok pematang masih kuingat dengan jelas. Sedetik kemudian, air mataku jatuh. Aku tidak sanggup mengingat peristiwa naas yang membuatku selamanya duduk di kursi roda. Karena peristiwa itu, aku kehilangan semangat untuk belajar di sekolah. Aku kehilangan teman-temanku. Aku kehilangan Xiao Hong, kekasihku.

Ming Zhu, adik satu-satuku, datang menghampiriku. "Jie, aku buatkan teh untuk Jie-jie. Diminum dulu sebelum dingin," katanya.

"Loh, Jie. Kenapa menangis?" Zhu menyadari bahwa aku menangis.

Aku menggeleng dan menghapus air mataku, "Tak apa, Zhu. Terimakasih sudah membuat teh untuk Jie-iie."

Zhu mengangguk, "Iya, Jie. Sama-sama."

Setelah Zhu pergi, pikiranku melayang pada Xiao Hong. Entah kenapa, tiba-tiba saja aku teringat dengannya. Bagaimana kabarnya? Apa dia sudah melupakanku? Sungguh, aku sangat merindukannya.

Malam itu, setelah kecelakaan naas yang menimpaku, Hong datang ke rumah sakit tempatku dirawat. Special

Cerpen

Kau anak yang spesial di mata

Mama dan Papa...."

Dengan membawa sekeranjang buah dan sebuket bunga, Hong melempar senyum kepadaku. Aku tahu bahwa ia hanya berusaha menutupi kesedihannya dengan tersenyum. Aku juga tahu bahwa ia sebenarnya terpukul dengan kejadian yang menimpaku, dengan kejadian yang membuatku kehilangan kekuatan untuk berjalan. Ya, dokter mengatakan bahwa aku lumpuh total. Pengemudi truk keparat itu sudah berhasil membuatku kehilangan fungsi kakiku.

"Bersabarlah, kau pasti bisa berjalan lagi. Kita akan berlatih bersama, ya?" Hong menggenggam erat kedua tanganku.

Aku menggeleng, "Tidak, Hong. Aku tidak akan bisa berjalan lagi. Aku lumpuh. Aku tidak akan bisa."

"Ming Xia, dengarkan aku. Kau akan bisa berjalan. Kita akan berlatih bersama." Hong berusaha meyakin-

"Aku mau kita berakhir sampai di sini, Hong. Kau tidak akan sanggup mempunyai kekasih lumpuh sepertiku. Aku tidak mau kau jadi bahan omongan orang. Carilah wanita lain yang lebih baik dariku." Aku mengalihkan pandanganku, ini adalah keputusan besar yang harus kuambil. Untuk kebahagiaan Hong. Ya, untuk kebahagiaannya.

Hong diam.

"Pergilah," usirku.

Hong berdiri dari tempat ia duduk, ia tersenyum, "baiklah, kalau itu maumu. Xia, aku mencintaimu, sampai kapanpun. Kuharap kau berubah pikiran." Sedetik kemudian, kulihat ruanganku sepi. Hong sudah pergi.

Suara sepeda motor milik Papa berhasil membuyarkan pikiranku. Dengan cepat aku menghapus air mataku, aku tidak ingin Papa melihatku menangis.

"Papa sudah pulang?" aku menjalankan kursi rodaku menghampiri Papa.

"Iya, sayang. Papa sengaja pulang lebih awal. Har ini kita akan sembahyang ke makam oma dan opa."

Senyumanku langsung pudar mendengar bahwa hari ini kami akan sembahyang. Itu berarti aku harus keluar dari rumah. Tidak, aku tidak mau.

"Ada apa, Xia?"

"Tak apa, pa. Ayo masuk."

Papa mengangguk dan mendorong kursi rodaku masuk ke rumah. Rumah ini adalah rumah peninggalan oma dan opa. Kata papa, rumah ini adalah rumah yang dibeli dari hasil kerja keras opa. Dulu, opa adalah seorang buruh tulis artikel di sebuah koran. Honor yang diterima opa selama bertahun-tahun menjadi seorang buruh tulis, ia kumpulkan untuk membeli rumah yang sekarang kami tempati. Papa bilang bahwa opa adalah sosok orang yang pantang menyerah dan sedikit keras kepala. Waktu itu, oma bilang bahwa uang hasil opa bekerja dipakai untuk

Mitreka 67 | 72

mengobati penyakit opa saja. Tapi opa tidak mau, opa selalu bilang kalau waktu meninggal sudah ditentukan, mau kita mengobati penyakit sampai ke negeri orang pun, kalau Tuhan sudah menentukan kapan kita meninggal, kita tidak bisa berbuat apapun.

"Zhu, bisa bantu mama meletakkan nyuko itu di keranjang?" kudengar suara Mama berteriak memanggil

Ming Zhu.

"Ya, Ma. Zhu akan meletakkannya di keranjang. Ada lagi yang bisa Zhu bantu?"

"Tidak. Ah kau sudah pulang, Lay." Mama menghampiri Papa dan mencium pipi Papa. Aku selalu tersenyum dan merasa beruntung karena aku mempunyai keluarga harmonis seperti ini. Papa dan Mama tidak pernah malu memperlihatkan kemesraan mereka didepan anak-anaknya.

"Makanan sudah siap semua, Lay. Nyuko sudah siap, hio juga sudah kusiapkan. Apa kita bisa berangkat sekarang?"

Papa senyum, "tentu."

"Zhu cepat ganti baju. Xia, ayo Mama gantikan baju." Mama menghampiriku dan bersiap untuk mendorong kursi rodaku.

"Ma, Pa. Tunggu sebentar." Aku menahan Mama yang ingin mendorong kursi rodaku, aku menatap Papa dan Mama bergantian.

"Ada apa, Xia?" tanya Papa

"Apa aku boleh dirumah saja? Aku tidak ingin orangorang melihat keadaanku yang seperti ini." Suaraku

Kulihat papa menghela napas, "tidak, Xia. Kau harus ikut. Kau tidak mau mendoakan arwah oma dan opa di nirwana?"

"Tidak, bukan seperti itu, Pa. Aku hanya tidak ingin kalian malu dengan anak lumpuh sepertiku." Kepalaku menunduk, takut Papa marah dengan perkataanku.

"Mama dan Papa tidak malu punya anak sepertimu. Sudah, pokoknya kau harus ikut," Papa berbicara tegas. Kulihat Papa masuk dalam kamar.

"Ikutlah, Xia. Kau tidak mau Papa mu marah kan?" Mama berjongkok dihadapanku dan menggenggam tanganku.

"Ma, tapi aku malu.." air mataku mulai jatuh.

"Tidak perlu malu, Xia. Kau anak yang spesial dimata Mama dan Papa." Mama mendorong kursi rodaku masuk kekamar.

Mobil Papa memasuki parkiran makam. Sepanjang perjalanan, aku hanya diam dan tak banyak bicara. Zhu berusaha mengajakku bicara, tapi aku hanya membalasnya dengan anggukan dan gelengan kepala. Papa keluar dari mobil dan mengeluarkan kursi rodaku dari bagasi mobil. Papa menggendongku dan mendudukkanku di kursi roda. Sedangkan Zhu dan Mama membawa makanan dan beberapa keperluan sembahyang yang lainnya.

Sampai di makam oma dan opa, kami melakukan ritual sembahyang yang biasa kami lakukan. Aku hanya diam dan terngiang-ngiang pada perkataan Mama saat Mama bilang bahwa aku adalah anak yang spesial. Aku tidak mengerti definisi kata spesial yang Mama maksud.

Setelah selesai sembahyang, Mama dan Zhu mengemasi barang-barang.

"Ming Xia?" kudengar suara Xiao Hong dari arah belakang. Aku diam. Kuharap ini hanya halusinasiku saja.

suara Xiao Hong. "Ming Xia?" untuk yang kedua kalinya, aku mendengar suara Xiao Hong. Aku

Tidak itu bukan

untuk menoleh. Benar saja, Xiao Hong ada di belakangku.

ku.



Aku diam dan buru buru mengalihkan pandangan-

"Pa, Ma, ayo kita pulang.."

"Tidak, Xia. Aku tidak akan membiarkanmu meninggalkanku lagi. Tidak." Hong menahan kursi rodaku.

"Hong, lepaskan."

"Tidak."

"Hong, aku mohon!"

Hong memelukku. Aku diam dan tidak membalas pelukannya. Aku sudah lama tidak merasakan pelukan ini. Pelukan ini masih sehangat dulu. Airmataku mengalir. Aku tidak sanggup menahannya untuk tidak jatuh. Dengan ragu-ragu, aku membalas pelukan Hong. Aku tidak bisa mengelak kalau aku juga merindukannya.

"Xia, aku mencintaimu.. sungguh." Hong berbisik Aku mengangguk dan memeluk Hong lebih erat.

"Kembalilah bersamaku. Kita akan melewati ini bersama, berdua."

Aku menoleh kepada Mama, "Xia, semua kejadian selalu ada maksudnya. Kamu kecelakaan, bahkan sampai lumpuh, itu selalu ada maksud tersembunyi. Kamu nggak boleh menutup diri, kamu harus terus semangat. Kamu itu spesial, Xia." Mama mengelus rambutku.

Aku memejamkan mata dan memeluk Hong lebih erat.

"Kembalilah bersamaku, aku juga mencintaimu." Bisikku di telinga Hong

Benar kata Mama, aku tidak sepantasnya menyalahkan keadaanku yang seperti ini. Seharusnya aku bersyukur karena Tuhan masih memberiku hidup. Masih memberiku keluarga yang utuh. Masih memberiku kasih sayang yang utuh dari kedua orangtua dan adikku. Aku tidak pantas mengeluh atas semuanya.

Aku berjanji, aku tidak akan lagi merasa hina karena aku duduk di kursi roda. Aku malah akan bangga, karena aku duduk di kursi roda. Tidak semua orang bisa duduk di kursi roda, kan?

Alexandra C.A / XIPS1



# HATI yang mendengar

Pada hari kamis, 3 Mei 2018, pukul 20.00 WIB, para guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, mengikuti perayaan ekaristi di kapel sekolah. Perayaan ekaristi ini terasa istimewa karena dipimpin oleh dua imam, yakni Romo Emanuel Ditia Prabowo, CM (Romo Didit) dan Romo Yosafat Roni Sentosa, CM (Romo Roni). Perayaan ekaristi ini sekaligus menandai dimulainya kegiatan ziarah guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya tahun 2018. Ziarah ini merupakan bentuk lain dari pembinaan rohani para guru dan karyawan, yang biasanya mengikuti retret setiap tahunnya.



Peserta ziarah terdiri dari 117 orang, guru dan karyawan, yang dibagi menjadi tiga bus.

Tema ziarah ini adalah "Hati yang Mendengar". Mungkin tema tersebut terasa aneh bagi kita pada umumnya, sebab mendengar dalam arti biasa tentu menggunakan telinga. Namun ini bukan sebuah kebetulan atau ketidaksengajaan, sebab tema tersebut juga selaras dan berkaitan dengan perayaan

400 tahun karya Kongregasi Misi. Maka sudah layak dan sepantasnya bila kegiatan ziarah guru dan karyawan ini juga mengambil tema yang sama.

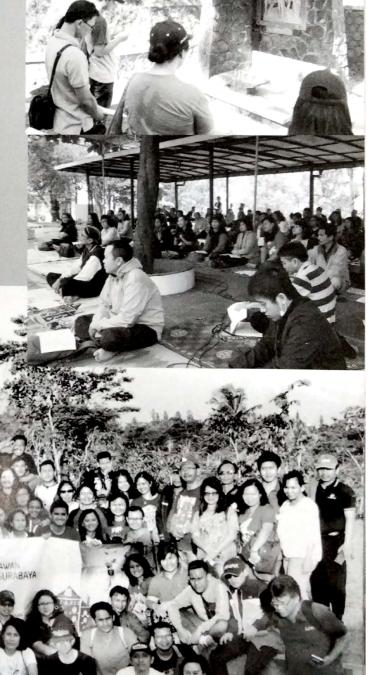
Hati sebagai tempat bersemayam yang ilahi, yang menjadikan manusia sungguh manusiawi. Bila manusia kehilangan hati atau tidak memiliki hati dalam arti ini, maka manusia bukan lagi manusia, meskipun wujud lahiriahnya masih berupa manusia. Dan melalui hati ini pula Tuhan, Sang Pencipta, menjalin komunikasi dengan manusia. Karena itu manusia merupakan satu-satunya makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki hati nurani atau suara hati.

Dengan ziarah ini para peserta diharapkan dapat menggunakan hatinya dengan baik untuk mendengarkan suara Tuhan melalui peristiwa demi peristiwa yang dialami selama tiga hari dua malam. Setiap pengalaman yang direfleksikan akan mengantar manusia ke hadirat Tuhan, dan di situlah manusia dapat mendengarkan sapaan Tuhan. Mendengarkan sapaan Tuhan berarti juga mendengarkan kehendak-Nya, yang menggerakkan dan sekaligus memberikan daya kepada kita untuk mengambil sikap dan melakukan tindakan sesuai dengan kehendak-Nya. Jadi inilah maksud dan tujuan dari ziarah guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya tahun 2018 dengan tema "Hati yang Mendengar".

Tempat pertama yang dituju ialah **Gua Maria Pereng, Getasan, Salatiga**. Gua Maria ini terletak di dalam sebuah taman doa. Tiba di tempat ini masih pagi, hari Jumat, 4 Mei 2018, sekitar pukul 05.00 WIB. Udara dingin dan segar menyapa ramah peserta ziarah yang baru keluar dari bus masing-masing. Selanjutnya para peserta ziarah menghangatkan diri dengan minum kopi atau teh sambil makan makanan khas desa. Setelah selesai bersih-bersih diri, para peserta ziarah melanjutkan kegiatan dengan berdoa rosario bersama serta renungan pagi. Di sinilah hati para

Mitreka 67 | 75





Dipindai dengan CamScanner

peserta ziarah mulai mendengar, ya mendengar sapaan Tuhan melalui keindahan alam ciptaan-Nya dan kekhusukan suasana doa. Setelah sarapan pagi yang sederhana, tetapi nikmat, para peserta melanjutkan perjalanan ziarah menuju tempat kedua.

Gua Maria Kerep, Ambarawa. Gua Maria ini termasuk salah satu Gua Maria yang indah dan terkenal di wilayah Jawa Tengah. Gua Maria Kerep juga memiliki taman yang luas dan tertata rapi serta bersih. Di sini para peserta ziarah melakukan doa pribadi ditemani burung-burung yang berkicau merdu serta hembusan angin yang lembut. Setelah itu para peserta ziarah berkumpul di sebuah aula, yang sekaligus berfungsi sebagai kapel, untuk mendengarkan sharing pengalaman rohani dari seorang Romo yang lucu dan kaya wawasan, yakni RD. Santo. Menurut Romo Santo, umat katolik Jawa Tengah pada umumnya memiliki akar spiritualitas yang kuat, yang tidak tergantung pada keberadaan hierarki. Karena itu umat katolik di Jawa Tengah itu lebih mandiri dan aktif dalam hidup menggereja. Ziarah di tempat ini diakhiri dengan Misa Jumat Pertama, yang dipimpin oleh tiga imam, dan Romo Santo sebagai selebran utama.

Selesai kegiatan di Gua Maria Kerep, Ambarawa, para peserta ziarah menuju ke **Wisma St. Fransiscus Asisi, Muntilan.** Lokasinya tak jauh dari kompleks SMA Van Lith dan makam Romo Sanjoyo. Di wisma ini para peserta ziarah segera berbagi kamar tidur, bersih-bersih diri, lalu makan malam bersama. Sebelum beristirahat, para peserta ziarah secara pribadi merefleksikan kembali pengalaman peziarahan sepanjang hari yang berlalu, mengasah "Hati yang Mendengar".

Sabtu, 5 Mei 2018, pukul 06.00 WIB, para peserta ziarah mengawali hari yang baru dengan ibadat pagi bersama sebagai ungkapan syukur dan sekaligus mohon berkat Tuhan untuk kegiatan sepanjang hari itu. Selesai ibadat pagi langsung dilanjutkan sarapan pagi, lalu segera meluncur menuju ke Gua Maria Sendang Sono, Kulon Progo. Peserta ziarah melakukan ibadat jalan salib, mulai dari halaman Gereja Promasan menuju ke lokasi Gua Maria. Jalan yang panjang dan menanjak sangat membantu para peserta ziarah untuk menghayati makna jalan salib. Di sini peserta diajak untuk mendengarkan dan meresapkan spiritualitas iman katolik yang tumbuh subur di bumi Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selesai jalan salib masing-masing peserta melanjutkan doa pribadi di depan Gua Maria bersama dengan para peziarah lain pada hari itu. Sekitar pukul 11.00 siang peserta ziarah meninggalkan lokasi Sendang Sono menuju ke Gua Maria Jatiningsih.

Sampai di gerbang taman Gua Maria Jatiningsih para peserta melepas lelah sejenak dan kemudian makan siang bersama. Ketika lapar dan lelah sudah terpulihkan, para peserta ziarah segera mengikuti adorasi di kapel adorasi, di tengah taman Gua Maria, yang dipimpin oleh Romo Roni. Karena jumlah peserta terlalu banyak, sehingga kapel terasa sesak. Meskipun kapel sesak dan udara

sangat panas, ternyata tak sedikit pun mengurangi antusiasme peserta untuk mengikuti adorasi, Melalui adorasi ini, para peserta ziarah memohon di hadirat Tuhan yang bersemayam dalam Sakramen Mahakudus: "Tuhan jadikanlah hatiku seperti hati-Mu." Sungguh menarik, Romo Roni mengajak peserta untuk menikmati doa hening sekitar 25 menit di hadapan Sakramen Mahakudus.

Siang menjelang sore, rombongan segera menuju ke Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus, Ganjuran. Tiba di lokasi Gereja, ada peserta yang langsung doa pribadi di depan Gua Maria candi. Disebut Gua Maria candi, karena patung Bunda Maria memang ditahtakan di sebuah candi, yang letaknya di samping Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus, Ganjuran. Sementara peserta lain ada yang bersih-bersih diri, ada juga yang mamiri lebih dahulu. Tepat pukul 18.00 WIB. para peserta ziarah menyempurnakan peziarahan hari itu dengan mengikuti Misa Syukur (Hari Minggu Paskah VI), yang dipimpin langsung oleh Romo paroki setempat, dengan selebran Romo Didit dan Romo Roni. Bangunan gereja yang bernuansa joglo dan Gua Maria candi memberi kesan tersendiri bagi para peserta ziarah. Di sini pulalah para guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1, peserta ziarah, menyampaikan pujian dan syukur kepada Tuhan, karena atas rencana dan kehendak-Nya, boleh menjalani ziarah dari awal sampai akhir dengan baik, lancar, dan selamat.

Lapar telah tiba, maka rombongan dibawa menuju ke Rumah Makan Ingkung, Yogyakarta. Sebelum makan malam bersama, Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, Ibu Dra. Indah Noor Aini, M.Pd., secara resmi menutup rangkaian acara ziarah guru dan karyawan SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya tahun 2018. Dalam sambutan singkatnya, Bu Indah menyampaikan rasa gembira dan syukur, karena ziarah telah berjalan dengan baik, lancar, dan selamat. Selain itu beliau juga berharap, semoga ziarah ini menghasilkan buah, yakni SMA Katolik St. Louis 1 menjadi komunitas orang-orang yang memiliki hati, ya "Hati yang Mendengar". Semoga dan ... Berkah Dalem. \*\*\*



Dipindai dengan CamScanner

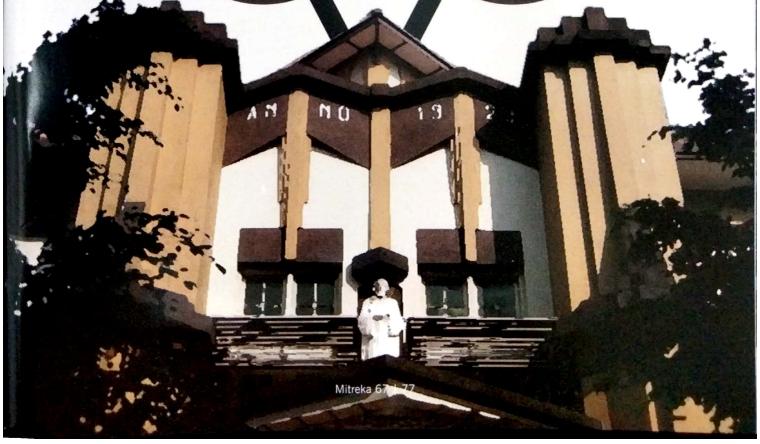
# FUN FACTS:

SIS bisa buat nyari pasangan bagi kalian yang masih jomblo Meski kantin dekat perpus mempunyai nama cafe baca, kantin ini tetap menjual makanan bukan buku

Meski mempunyai nama teh poci, teh yang dijual ditempatkan di plastik bukan poci

Walaupun bernama pohon cinta, dengan duduk saja dibahwanya nggak bakal membuatmu jadi nggak jomblo lagi

ROS di Sinlui adalah singkatan dari Ruang Osis bukan Rules Of Survival







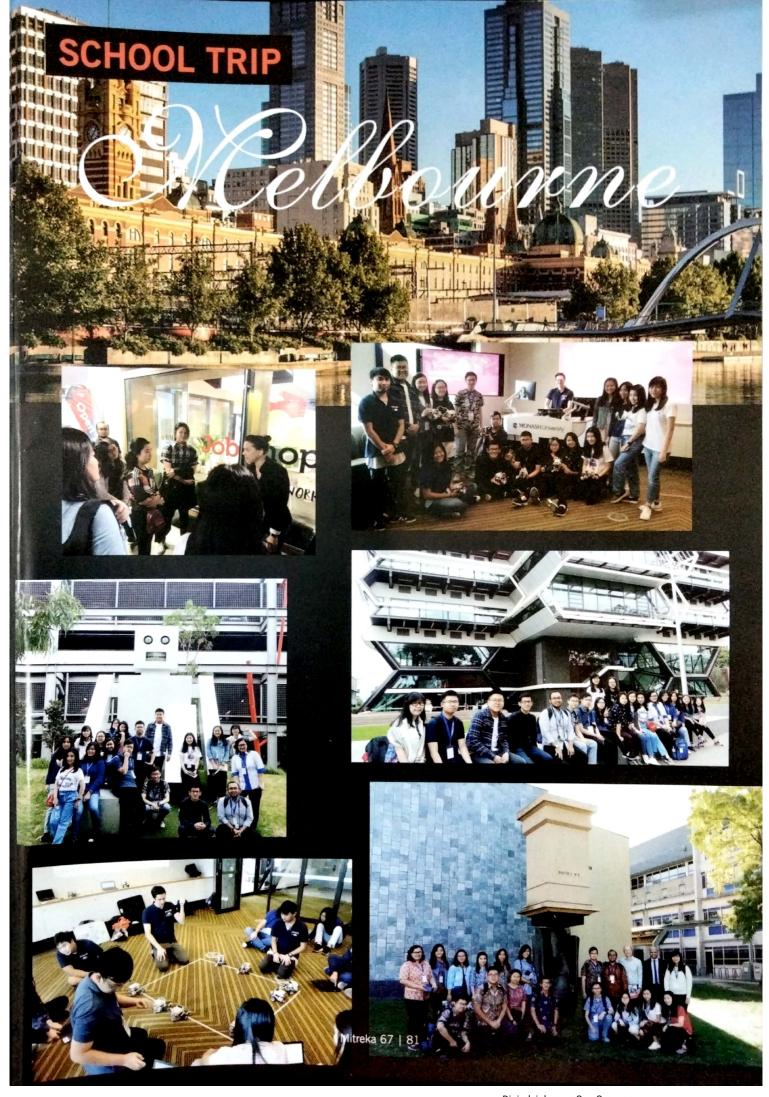












Dipindai dengan CamScanner



Halo! Namaku Sherry Handoyo dari kelas XI MIPA 9. Pada tanggal 9-15 April kemarin, aku mengikuti program School Trip tahunan yang diadakan oleh sekolah dengan tujuan Melbourne. Namun, untuk tujuan ke Melbourne baru diadakan di tahun ini, sehingga aku tertarik untuk mengikutnya. Keinginanku untuk mengikuti program ini didasari oleh kebingunganku untuk studi lanjutku. Karena program school trip ini tak hanya jalan-jalan di kota yang dituju saja, namun juga mengunjungi berbagai universitas yang terkenal top-ranked di dunia dan diberi penjelasan-penjelasan mengenai universitas tersebut. aku pun semakin tertarik untuk mengikuti program ini.

Hari pertama, 9 April 2018. Kami memulai perjalanan menuju Melbourne dengan transit terlebih dahulu di Brunei Darussalam. Mungkin jika tidak karena school trip ini, aku tidak akan pernah mengunjungi Brunei Darussalam. Setelah city tour dan makan siang di kota Bandar Seri Begawan, pukul 7 malam kami melanjutkan perjalanan menuju kota Melbourne.

Kami tiba di Melbourne sekitar pukul 5 pagi waktu setempat dan disambut oleh angin sejuk khas musim gugur. Kami menuju William Angliss Institute dan mengikuti campus tour serta menikmati hidangan makan siang dari siswa-siswi di sana. Hari ini kami habiskan untuk beradaptasi di lingkungan Melbourne yang jelas berbeda dengan kota Surabaya.



Hari kedua, kami mengawali hari di Monash University Clayton Campus dan mendapat workshop dari club robotic universitas tersebut. Kami dapat merasakan mengoperasikan robot-robot dengan berbagai cara, dilanjutkan dengan campus tour. Hari itu dilanjutkan dengan mengunjungi Trinity College & University of Melbourne. Kami mengikuti workshop mime yang mengajarkan untuk membuat drama tanpa mengeluarkan suara sedikitpun.

Hari-hari berikutnya kami mengunjungi berbagai universitas seperti SAE Institute, La Trobe University, dan RMIT University. Seperti hari-hari sebelumnya, tak hanya campus tour, namun kami juga mengikuti berbagai workshop dan kelas yang ada di universitas tersebut. Setelah campus visit, biasanya kami diberi free time yang kami gunakan untuk berjalan-jalan di sekitar hotel sehingga kami mengetahui suasana perkotaan di kota Melbourne secara mandiri. Hal ini dapat mempersiapkan kami yang akan melanjutkan studi perguruan tinggi di kota tersebut sehingga tidak terlalu berat untuk beradaptasi pertama kali karena pernah merasakan suasana kota Melbourne sebelumnya.

Setelah mengunjungi berbagai universitas yang ada, tentunya kami diberi kesempatan untuk mengeksplor kota Melbourne dengan city tour. Selain itu, kami mengunjungi 12 Great Apostles di Great Ocean Road. Dari program ini, aku mendapatkan banyak sekali pengalaman baru, teman baru, dan berbagai pengetahuan mengenai universitas-universitas di Australia, terutama kota Melbourne. Program school trip ini sangatlah bermanfaat untuk diikuti, terutama untuk kalian yang masih belum yakin ke mana akan melanjutkan perguruan tinggi.

Welcome





Dipindai dengan CamScanner

Halo, Pak Septa dan Bu Laksmi. Aku mau curhat tentang kehidupanku di sekolah ini. Jadi, Aku itu anak yang pendiam dan dianggap ngga jelas. Aku itu susah banget buat nyari teman karena ngga ada yang benar-benar klop. Jadi, aku mencoba untuk merubah sifatku, meskipun sifat itu susah banget untuk dirubah. Tapi setelah tetap saja banyak yang bilang aku aneh, nggak jelas, bahkan ada yang merasa jijik gitu. Setiap ada pembuatan kelompok, aku selalu susah untuk dapet kelompok dan setiap pergantian duduk, aku selalu dapat tempat terakhir. Awalnya aku ngerasa aku pasti bisa lah untuk mengatasi hal yang begitu soalnya tinggal beberapa bulan aja bakal selesai tahun ajaran ini, tapi lama-kelamaan rasanya ngga ada motivasi buat dateng ke sekolah. Apa yang harus aku lakukan, Pak, Bu?

Halo juga, terima kasih atas curhatnya. Jadi, kami akan memberi solusi tentang permasalahanmu. Wajar jika kita harus menyesuaikan di lingkungan baru, terutama pertemanan. Setiap pribadi punya cara yang berbeda, ada yang butuh waktu sebentar, tetapi ada yang lama. Namun sebelum itu, ada hal yang harus kita kembangkan lebih dahulu, yaitu diri kita sendiri.

Kami salut atas perjuanganmu untuk mengubah sifat. Namun, sebelum itu persoalannya adalah seberapa jauh kita melihat dan mempersepsikan diri kita? Apakah kita nyaman dengan diri kita? Apakah kita sudah memiliki kepercayaan diri dengan hal yang dimiliki? Dan apa saja hal positif tentang diri kita?

Pertanyaaan tersebut, harus digali lebih dalam supaya kita mampu membentuk konsep diri yang postif. Dalam prosesnya, ada cara yang bisa dilakukan, yaitu berkonsultasi dengan orang dewasa yang dianggap mampu kita jadikan panutan, misal orang tua, guru, saudara dll. Ketika konsep diri positif sudah terbentuk, apa yang kita pikirkan dan kerjakan akan selalu dan mendapatkan hasil yang positif. Teman akan mendekat kepada kita dengan sendirinya ibarat kita sebagai magnet.

Hal positif juga dapat dilakukan untuk orang di sekitar kita. Tentunya dengan hal positif, tercipta sebuah relasi yang nyaman dengan siapapun.

Nah, semua orang punya permasalahan masing-masing. Jika kamu ingin berkonsultasi dengan lebih privat, datanglah ke ruang BK untuk menemui guru bimbingan konseling kalian.

Semoga membantu, Tuhan memberkati.

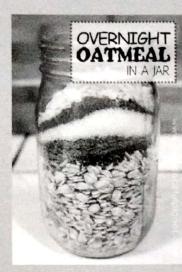
"Selalu lah bahagia dengan membagikan senyuman kepada sekitar kita"

# CURHATOS

Mitreka 67 | 85

GURU BK SMAK ST. LOUIS 1 SURABAYA

### **Cinnamon Overnight Oatmeal**





Ingredients:

8 tbsp Instant oats (rolled oats are better) 150ml Milk

1/4 tbsp Cinnamon

1 tbsp Raisin

Shredded chocolate / Chocolate chips

Sugar (optional)

Table spoon Tools:

A mason jar (or any small jar you have at home)

- · First, put the dry ingredients, such like oats, cinnamon, raisins, chocolate, sugar into the jar
- · Second, give it a good stir and mix it nicely
- I Third, pour the milk into the jar with the dry ingredients and stir them afterward
- I Close the jar with it's lid and put it in the fridge for overnight or 8 hours before it's ready

(natavia)

# RUANG ANTAR KAWAN

Dari aku! Untuk X MIPA 5

because of you, I enjoy school, Pesan

I love you all

Dari

Untuk : X MIPA 5

bakal rindu sama kalian Pesan :

thanks gaes buat 1 taun ini!

Dari kamu Untuk

setelah kamu baca ini, ketahui Pesan

lah aku ada dibelakang kamu!

: Alston Dari ; My Joy Untuk

: you are the joy in my life

Dari Jz Untuk : F

: ai laf yur buts Pesan

sahabatmu Untuk : fred s

cewek 1 tok ae jok banyak2 Pesan

Dari koko D\*\*\*\*\* Untuk

meskipun jarak sudah

memisahkan kita, tapi dengan tulus aku berharap bisa selalu bersama dari sekarang sampai

masa lansia kita

your love Dari lisa x mipa 7 Untuk I love you muach Pesan

: Evan Dari : Marlyn

Pesan : Hi lyn:) peka dong sm kodeku

Jess < 3

Bapak Abdul Latief Tercinta Untuk Terima kasih banyak atas

> didikan, cinta dan pengabdian Bapak terhadap kami. Terima kasih telah mendukung dan mempercayai saya melakukan banyak hal. Bapak adalah guru terbaik yang memberi inspirasi bagi saya. Semoga bapak sehat

selalu dan berbahagia

Katarina Resita Dari Untuk : Liliani Chandranata

Pesan Oh temanku, kau membuat

dunia indah dijalani

Edo Dari Untuk Lian Hello

Dari : Robby Untuk Amel

Pesan dasar gak peka

Dari : Jason Untuk : Aurel

Pesan I love how small you are,

small means big

: Steven Ganja+Edo Untuk

Love u guys! See you on top!

Dari : Sydney Untuk Ryan

Pesan Hello,I think I love you!

Dari Ryan Untuk Sydney me too :)

Mitreka 67 | 86

Dari Royal Pain xynz Untuk

Pesan Kapan free?

Dari Seseorang Bryan Liauw Untuk :

Nitip permen jahe XD

Dari Ikan Untuk Kura-kura

Marilah berteman!

Dari Kura-kura Untuk Ikan

Aku tidak mau berteman Pesan :

denganmu.

Dari : C berkibar Untuk : CM Zetta

Kenapa anda melupakan Pesan

saya merasa tersakiti :'V. main sama yang lainnya

kalau sempat :D

CM Zetta

Punny Bunny, morlusautem, Untuk

prismduo

Pesan Ayo drill !!!

Dari Saya Untuk Sekolah Pesan Liburnya kurang.

Dari Rere Untuk Lian C.

my love for you isn't as big as Pesan

my love for BTS!

Dari orang Untuk

pergi kau ke ujung dunia <3



#### "Homesick"

(Dua Lipa feat. Chris Martin)

Here, where the sky's falling I'm covered in blue I'm running and I'm crawling Fighting for you When the rain stops Then, darling, what will I do And I know I go all in But why do I

You give me a reason
Something to believe in
I know, I know, I know
You give me a meaning
Something I can breathe in
I know, I know, I know
It's a bittersweet feeling
Longing and I'm leaving
I go, I go, I go
But I wish I was there with you
Oh, I wish I was there with you

There's a crack in my window
A bird in my room
Angels all over
That watch over you
When I'm walking on water
All my dreams have come true
Still, nothing means nothing
Without you, you

You give me a reason
Something to believe in
I know, I know, I know
You give me a meaning
Something I can breathe in
I know, I know, I know
It's a bittersweet feeling
Longing and I'm leaving
I go, I go
Tell my heart to lie
But I know deep inside it's true
That I wish I was there with you
Oh, I wish I was there with you

You give me a reason
Something to believe in
I know, I know, I know
You give me a meaning
Something I can breathe in
I know, I know, I know
It's a bittersweet feeling
Longing and I'm leaving
I go, I go
Tell my heart to lie
But I know deep inside it's true
That I wish I was there with you
Oh, I wish I was there with you

Mitreka 67 | 87



SOESRI SENI

Paulina Soesri Handajani, salah satu guru seni St. Louis 1 menyertakan dua lukisannya yaitu 'Imago' dan 'Cantik' pada pameran lukisan di lobi Hotel Fairfield by Marriott Surabaya, Jumat (11/5/2018).

"Saya mengerjakan keduanya bersamaan. Menurut saya, kupu-kupu selalu membawa kabar gembira kemanapun ja pergi. Sepertinya, tidak ada orang yang membenci kupu-kupu. Mulai dari proses ulat, kepompong hingga kupu-kupu. Yang paling menarik ketika kupu-kupu berusaha keluar dari kepompong, hingga tumbuh besar dan cantik, meskipun akhirnya nanti ia akan kembali lagi. Seperti halnya manusia, kita pasti berubah, entah sekeliling kita, atau bahkan kita sendiri yang berubah. Itu adalah proses yang positif," tuturnya.

Di tahun 2018 ini, Bu Soesri sangat aktif mengikuti berbas pameran bersama komunitasnya, Ikatan Wanita Pelukis Indonesia (IWPI). Dimulai dari pameran lukisan di Hotel Singgasana yang sebelumnya telah diadakan untuk memperingati Hari Kartini. Pameran tersebut mengangkat tema Metamorfose. Suatu perubahan dimana para wanita yang dulu harus mengikuti kodrat, namun sekarang juga harus beradaptasi dengan sekelilingnya. Beliau juga melukis on the spot, bersama pelukis lainnya dan PakDe Karwo, di pameran lukisan Grand City Mall, (8/5) kemarin. Tidak hanya di Surabaya, beliau juga mengirimkan karyanya untuk salah satu pameran di Jakarta. Tawaran pameran dari-Hotel Fairfield juga menjadi destinasi berikutnya. Pada bulan September 2018 mendatang, beliau juga akan terlibat di Jatim Expo 2018, dimana setiap pelukis dapat memamerkan karya-nya di standnya masing-masing.

Bu Soesri juga menjelaskan tentang style melukisnya, "Saya ingin menampilkan lebih baik, dan lebih baik lagi. Trend mungkin berubah, saya pun juga berubah. Dulu saya melukis realis, namun lama-lama bergeser sendiri ke ekspresif, terkadang beberapa goresan saja sudah menggambarkan apa yang kita inginkan. Dari situ saya ingin menampilkan yang lebih indah lagi. Ya, jadilah style Soesri, yaitu ekspresif dekoratif".

"Setiap kali kita menampilkan karya, pasti selalu ada kritikan. Itulah yang membangun kita untuk terus belajar dan semakin maju. Agar bisa belajar, ya, perlu audience. Kami selalu terbuka dan tidak alergi dengan kritikan. Itulah gunanya pameran. Sarana komunikasi tersebut meningkatkan kualitas karya, sekaligus pribadi kita sendiri, juga bertemu banyak teman baru. Kami sesama pelukis saling membesarkan satu sama lain. Komunitas IWPI pun semakin besar," terang Bu Soesri mengenai pendapatnya.

Beliau mengaku, selalu menyediakan canvas, karena akhir-akhir ini selalu ada satu karya yang dibuat setiap bulannya. Meskipun sibuk dengan mengajar sekaligus menjadi ibu rumah tangga. Beliau sudah merasa nyaman.

> 'Kenyamanan dalam hidup, terkadang membuat kita merasa waktu kita longgar, apa yang ingin kita buat, akan kita buat," ujar beliau. (/wei)